

**ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA  
SISTEM INFORMASI UIN SUMATERA UTARA MENGGUNAKAN  
STANDAR SCONUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

**OLEH**

**ANGGIE ASTRIA WANDA SARAGIH**

**NIM: 0601162017**



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN 2021**



**ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA  
SISTEM INFORMASI UIN SUMATERA UTARA MENGGUNAKAN  
STANDAR SCONUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

**OLEH  
ANGGIE ASTRIA WANDA SARAGIH  
NIM: 0601162017**

Pembimbing I

Dra. Retno Sayekti, M.LIS

NIDN: 2028126902

Pembimbing II

Neila Susanti, MS., M.Si.

NIDN: 2028076902

Ketua Prodi Perpustakaan

Dr. Abdul Karim batubara, M.A

NIDN: 2012017003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Hal : Permohonan Sidang

Lamp : 1 buah Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan  
di Medan

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anggie Astria Wanda Saragih

NIM : 0601162017

Judul Skripsi : **Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi Menggunakan Standar Sconul**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu SARJANA ILMU PERPUSTAKAAN (S.IP)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat di Munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Medan, 12 November 2020

Pembimbing I



Dra. Retno Sayekti, M.LIS.

NIDN: 2028126902

Pembimbing II



Neila Susanti, MS., M.Si.

NIDN: 2028076902

## LEMBAR VALIDASI

### ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA SISTEM INFORMASI UIN SUMATERA UTARA MENGGUNAKAN STANDAR SCONUL

Ditulis

Anggie Astria Wanda Saragih

0601162017

Telah disidangkan pada kamis, 18 Februari 2021

Di Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
(UINSU) Medan dengan:

Dosen Penguji:

1. Dr. Abdul Karim Batubara M.A  
NIDN. 2012017003



2. Franindya Purwaningtyas M.A  
NIP:19900913 201803 2 001

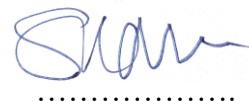
.....

Dosen pembimbing:

1. Dra. Retno Sayekti, MLIS  
NIDN: 2028126902



2. Neila Susanti, MS., M.Si,  
NIP: 2028076902



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anggie Astria Wanda Saragih

Nim : 0601162017

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem  
Informasi Menggunakan Standar Sconul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, 12 November 2020

Yang menyatakan,



Anggie Astria Wanda Saragih

NIM. 0601162017

## ABSTRAK



Nama : Anggie Astria Wanda Saragih  
Nim : 0601162017  
Judul Skripsi *Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul*

Pembimbing I : Dra. Retno Sayekti, M.LIS.

Pembimbing II: Neila Susanti, MS., M.Si.

Informasi merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan akademisi mahasiswa. Setiap informasi yang dibutuhkan, tentunya bersifat ilmiah. Dalam memenuhi informasi tersebut, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan literasi informasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam menghimpun dan menemukan informasi yang sesuai kebutuhannya. Penelitian ini dilakukan di Prodi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara dengan menggunakan standar SCOUNL (*Society of Collage National and University Library*). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara pada tahun 2020 yang berjumlah 877 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* sehingga mendapatkan 88 sampel. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner *online* dan riset kepustakaan dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara sudah baik tingkat keterampilan literasi informasinya berdasarkan standar SCOUNL.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Standar Sconul, Analisis Keterampilan Informasi.

## ABSTRACT



Nama : Anggie Astria Wanda Saragih

Nim : 0601162017

Judul Skripsi *Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul*

Pembimbing I : Dra. Retno Sayekti, MLIS

Pembimbing II: Neila Susanti, M.Si

Information is a basic need in student academic life. All information needed is scientific. In fulfilling that information, the students are required to have information literacy skills. This aims to make it easier for students to collect and find information that suits their needs. This research was conducted at the Information Systems Study Program at UIN Sumatera Utara. The purpose of this research was to determine the level of information literacy skills of Information System students at UIN Sumatera Utara using the SCONUL (Society of College National and University Library) standard. The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The population in this study were students of the Information System of in UIN Sumatera Utara 2020 amounting to 877 students. The sampling technique used in this study is the nonprobability sampling technique with the Slovin formula to obtain 88 samples. The data analysis technique used is using an online questionnaire and library research and data analysis using the help of the SPSS version 20 program. The results of this research indicate that the Information System students of UIN Sumatera Utara have good levels of information literacy skills based on SCONUL standards.

Keywords: Information Literacy, Sconul Standards, Information Skills Analysis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada penulis berupa keimanan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Literasi Informasi Mahasiswa S1 Sistem Informasi Menggunakan Standar Literasi Sconul”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi ujian keserjanaan strata 1 (S1) Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu pengetahuan penulis, sehingga dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak terkait, baik secara moril maupun materil. Bekenaan dengan hal itu melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A., Rektor UIN Sumatera Utara Medan
2. Bapak Prof. Ahmad Qorib, M.A., Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan
3. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS., Ketua Program Studi Ilmu Peprustakaan;
4. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, M.A., Sekretaris Program Studi Ilmu perpustakaan;
5. Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS., dan Ibu Neila Susanti, MS., M.Si., pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memberi petunjuk dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini meskipun harus dilakukan secara daring;
6. Keluarga besar dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan, yang telah memberik an motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis;
7. Orang Tua; Juraida dan Irwansyah Saragih, yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;



8. Adik; Dinda Dwi Ameliah Saragih dan Zhoy Duvan Saragih yang selalu mendo'akan dan memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
9. Sepupu; Tasya Aulia Bazzuri, Annisa Putri Andini, dan Tiara Audina Saragih yang telah mendedikasikan waktunya untuk menemani penulis dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini;
10. Kerabat dekat, Muhammad Ridwan dan Intan Dilla Viona yang menjadi penyemangat disetiap proses penulisan skripsi penulis;
11. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang lulus di tahun 2020 ini, kalian semua hebat.

Akhir kata, penulis hanya dapat memanjatkan doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setara kepada semua pihak atas kebaikan dan bantuannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan khususnya di dunia perpustakaan saat ini dan seterusnya.

Medan, 12 November 2020



Anggie Astria Wanda Saragih

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR VALIDASI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Literasi Informasi .....	10
a. Pengertian Literasi Informasi .....	10
b. Perkembangan Literasi Informasi .....	12
c. Keterampilan Literasi Informasi .....	12
d. Manfaat Literasi Informasi .....	14

2. Standar Literasi Sconul.....	16
3. Literasi Informasi di Perguruan Tinggi.....	20
B. Kerangka Berpikir.....	22
C. Penelitian Terdahulu.....	23
D. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Jadwal Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Validitas dan Realiabilitas.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
A. TEMUAN UMUM .....	38
A.1 Sejarah Prodi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Medan.....	38
A.2 Visi dan Misi Prodi Sistem Informasi UIN Sumatera utara Medan.....	39
A.3 Struktur Organisasi Prodi Sistem Informasi UIN Sumatera utara Medan.....	40
B. Temuan Khusus.....	41
B.1 Deskripsi Hasil Responden.....	41

B.2 Uji Validitas.....	41
B.3 Uji Realibilitas.....	43
B.4 Identifikasi.....	44
B.5 Scope.....	49
B.6 Plan.....	54
B.7 Gather.....	58
B.8 Evaluate.....	64
B.9 Manage.....	70
B.10 Present.....	75
C. Pembahasan.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 2	Skor Penilaian Angket.....	33
Tabel 3	Kisi-kisi Angket.....	33
Tabel 4	Jenis Kelamin Responden.....	41
Tabel 5	Tingkat Semester Responden.....	42
Tabel 6	Uji Validitas.....	41
Tabel 7	Uji Realibilitas.....	43
Tabel 8	Mengidentifikasi topik informasi yang tidak diketahui dan mendefinisikannya menggunakan terminologi (istilah) sederhana.....	44
Tabel 9	Mencari pengetahuan terkini mengenai topik yang akan dicari.....	45
Tabel 10	Mengenali kebutuhan informasi dan menentukan batasan kebutuhan informasi.....	46
Tabel 11	Menggunakan latar belakang informasi untuk mendukung pencarian.....	47
Tabel 12	Bertanggungjawab secara pribadi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.....	48
Tabel 13	Mengelola waktu secara efektif dalam penyelesaian pencarian informasi.....	49
Tabel 14	Membuat cakupan/list pertanyaan pencarian informasi dengan jelas.....	50
Tabel 15	Menetapkan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai untuk menentukan dan menetapkan batasan.....	51
Tabel 16	Memilih alat pencarian yang tepat atau alat pencarian	

	informasi yang spesialis sesuai dengan kebutuhan informasi.....	52
Tabel 17	Mengidentifikasi kosakata terkendali untuk membantu dalam pencarian jika diperlukan.....	53
Tabel 18	Mengidentifikasi teknik pencarian yang sesuai untuk digunakan.....	54
Tabel 19	Mengetahui informasi apa yang tidak diketahui untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi.....	55
Tabel 20	Mengidentifikasi informasi yang paling memenuhi kebutuhan.....	56
Tabel 21	Mengidentifikasi alat pencarian informasi yang tersedia.....	57
Tabel 22	Mengidentifikasi format informasi yang tersedia.....	58
Tabel 23	Menggunakan alat pencarian informasi yang baru saat tersedia.....	59
Tabel 24	Menggunakan sumber informasi secara efektif.....	60
Tabel 25	Membangun pencarian kompleks yang sesuai dengan sumber daya digital dan cetak.....	61
Tabel 26	Mengakses informasi secara <i>full text</i> , baik cetak maupun digital, kemudian membaca dan mendownload materi dan data.....	62
Tabel 27	Menggunakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data baru.....	63
Tabel 28	Selalu memperbaharui informasi dan mengidentifikasi kembali ketika informasi tersebut belum terpenuhi..	64
Tabel 29	Membedakan berbagai sumber informasi.....	65
Tabel 30	Memilih bahan yang sesuai dengan topik pencarian dengan menggunakan kriteria yang sesuai.....	66
Tabel 31	Menilai kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi, dan kredibilitas sumber daya informasi yang ditemukan.	67

Tabel 32	Membaca dan mengidentifikasi secara kritis setiap poin dan argumen dari informasi yang telah ditemukan.....	68
Tabel 33	Menilai secara kritis dan mengevaluasi temuan informasi sendiri dan temuan orang lain/teman.....	69
Tabel 34	Menghubungkan informasi yang ditemukan dengan strategi pencarian.....	70
Tabel 35	Menggunakan perangkat lunak bibliografi untuk mengelola informasi (jika perlu).....	71
Tabel 36	Mengutip sumber tercetak maupun online dengan menggunakan gaya referensi yang sesuai kebutuhan.....	72
Tabel 37	Membuat bibliografi yang tepat sesuai dengan format	73
Tabel 38	Menyadari hak cipta, perlindungan data, plagiarisme, dan masalah kekayaan intelektual lainnya.....	74
Tabel 39	Menggunakan perangkat lunak dan teknik pengelolaan data yang tepat.....	75
Tabel 40	Menggunakan informasi dan data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan awal.....	76
Tabel 41	Meringkas informasi secara lisan dan tertulis.....	77
Tabel 42	Menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.....	78
Tabel 43	Menilai informasi baru dari berbagai sumber.....	79
Tabel 44	Mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang sesuai.....	80
Tabel 45	Rekapitulasi Hasil berdasarkan Skala Likert.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2	Struktur Organisasi.....	41





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran teknologi informasi semakin cepat perkembangannya ditengah era revolusi industri 4.0. Hal ini dikarenakan teknologi informasi mampu memudahkan pekerjaan manusia dalam kegiatan memproduksi dan menggunakan informasi. Informasi merupakan kumpulan data yang kemudian diolah menjadi sebuah pesan untuk disebarluaskan kepada para pengguna informasi.

Informasi telah menjadi kebutuhan pokok bagi mahasiswa dalam menjembatani proses pendidikannya di perguruan tinggi seperti halnya ketika menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen yang tentunya memiliki keberagaman subjek. Informasi dengan subjek yang berbeda, maka tersimpan dalam *database* informasi yang berbeda pula, atau disesuaikan dengan subjek dari informasi tersebut. Informasi yang dibutuhkan mahasiswa tentunya adalah informasi yang bersifat ilmiah. Seperti yang terangkum pada contoh berikut; seorang mahasiswa membutuhkan informasi seputar ilmu perpustakaan, maka secara otomatis untuk mendapatkan informasi perihal ilmu-ilmu perpustakaan, mahasiswa dapat mencari pada *database online* ataupun *offline* yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan, misalnya mencari pada *E-Journal* pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi>) untuk informasi yang lebih relevan dan tepat. Namun, jika membutuhkan informasi terkait ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis, maka untuk mendapatkan informasi yang relevan bisa mengakses informasi pada *database online E-Journal* Jurnal Ekonomi dan Bisnis (<https://ejournal.uksw.edu/jeb>) yang telah terakreditasi peringkat ke-2 oleh Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi berdampak pada *overload* nya jumlah informasi yang menyebabkan pengguna

informasi kerap mengalami kesulitan dalam menyaring informasi yang beredar di *database online*. Maka dari itu, proses dalam mendapatkan informasi yang bersifat ilmiah, tentunya harus lahir dari sumber karya tulis ilmiah yang telah dipercaya. Seperti misalnya; Portal Garuda, E-Journal Dikti, Repository Perguruan Tinggi, ISJD (Indonesian Scientific Journal Database) PDII-LIPI, IPI (Indonesian Publication Index), atau Google Cendekia (*Google Scholar*).

Dalam memilih informasi ilmiah yang bernilai relevan dan akurat, mahasiswa harus memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi informasi, membuat *scope* informasi, menyusun strategi dalam pencarian informasi, mengumpulkan informasi yang relevan, mengevaluasi informasi yang telah didapatkan, mengorganisasi informasi, kemudian menyajikan informasi atau yang biasa disebut dengan literasi informasi. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan terhadap mahasiswa dalam menemukan dan menggunakan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan standar literasi informasi yang tepat.

Menurut UNESCO dalam (Muin, 2015), literasi informasi merupakan kesadaran seseorang akan kebutuhannya terhadap informasi, kemampuan untuk mengidentifikasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan, kemampuan untuk mengevaluasi informasi dengan kritis, kemampuan dalam mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi dengan kemampuan sebelumnya, memanfaatkan dan mampu mengkomunikasikan informasi dengan efektif, legal dan etis pada khalayak. Ringkasnya, literasi informasi merupakan sebuah keterampilan yang ada pada diri manusia dalam manajemen informasi dari awal penemuan hingga akhir penyebaran untuk memudahkan tugas dan pekerjaannya.

Sejalan dengan hal itu, literasi informasi juga sudah disampaikan oleh Al-Qur'an seperti pada penggalan ayat berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَدْمِينًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.* (Q.S Al-Hujurat:6)

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya kita sebagai manusia sangat dianjurkan untuk mengoreksi dan menela'ah kembali informasi yang datang dengan benar, jelas dan detail. Hal ini akan mengundang mala petaka apabila informasi yang datang langsung disebarluaskan atau dikomunikasikan kepada khalayak tanpa di saring terlebih dahulu. Penyebaran informasi yang tidak benar dan tidak valid secara leluasa, akan menyebabkan orang lain yang menerimanya menjadi buta dan tuli atas kebenaran yang sebenarnya. Sedangkan orang-orang yang akan menerima informasi dengan valid dan benar, maka akan mendapatkan pengetahuan baru yang terjamin keabsahannya untuk kemudian dikomunikasikan kepada khalayak sebagai proses menciptakan informasi baru setelah mengolah informasi tersebut.

Berangkat dari observasi dan wawancara dilapangan terhadap paradigma mahasiswa sistem informasi mengenai pentingnya literasi informasi bagi kebutuhannya, ditemukan bahwa terdapat mahasiswa yang tidak mengetahui keterampilan literasi informasi seperti; kemampuan dalam merumuskan kebutuhan informasi, menemukan sumber-sumber informasi yang relevan, cara penggunaan informasi dengan baik dan benar. Disisi lain, penulis menemukan tulisan mahasiswa Sistem Informasi Uin Sumatera Utara yang di upload pada situs jejaring sosial para akademisi yaitu Academia Edu (*academia.edu*) pada tahun 2019 lalu. Setelah menela'ah tulisan tersebut, penulis menemukan tata cara pengutipan daftar pustaka yang belum sesuai dengan standar style pengutipan referensi seperti; *American psychological association, harvard style, vancouver style*, ataupun *chicago style*, hingga pada penulisan *body note* sebagai tanda pengutipan atas pernyataan atau pendapat orang lain.

Kemudian, minimnya pengetahuan sekaligus penggunaan terhadap perangkat lunak pengelolaan kutipan referensi seperti mendeley dan zotero. Keadaan di atas cukup menjadi hambatan bagi mahasiswa yang minim keterampilan literasi informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasinya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh para dosen.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap keterampilan literasi informasi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dengan menggunakan model SCONUL (*Society of College National and University Library*) yang terdiri dari 7 (tujuh) aspek penilaian untuk dijadikan sebagai standar pengukuran terhadap keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi, antara lain; keterampilan dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, membuat *scope* informasi, menyusun strategi dalam pencarian informasi, mengumpulkan informasi, mengevaluasi informasi, mengorganisasi informasi, dan menyajikan informasi (Peacock, 2004). Kelebihan dari standar literasi informasi SCONUL yaitu; menjadi standar literasi informasi yang diterbitkan khusus untuk perguruan tinggi yang telah digunakan oleh pustakawan serta guru di seluruh dunia sebagai alat bantu mereka untuk mengajarkan keterampilan informasi kepada pelajarnya. Maka dari itu, penulis memilih untuk menggunakan standar literasi model Sconul dikarenakan subjek yang diteliti adalah mahasiswa sehingga lebih selaras antara standar pengukuran dengan subjek dari standar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul “**Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa S1 Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Medan Menggunakan Standar Literasi Sconul**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sistem Informasi belum sepenuhnya memahami penerapan keterampilan literasi informasi.
2. Mahasiswa Sistem Informasi tidak mengetahui sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah dan relevan.
3. Mahasiswa Sistem Informasi tidak melakukan pengidentifikasian informasi yang dibutuhkan.
4. Mahasiswa Sistem Informasi tidak terampil dalam pembuatan *scope* informasi yang akan dicari.
5. Mahasiswa Sistem Informasi tidak menerapkan penyusunan strategi dalam proses pencarian informasi yang dibutuhkan.
6. Mahasiswa Sistem Informasi tidak menyadari akan pentingnya proses mengumpulkan informasi yang telah didapatkan.
7. Mahasiswa Sistem Informasi tidak melakukan evaluasi terhadap informasi yang telah didapatkan.
8. Mahasiswa Sistem Informasi menganggap bahwa mengorganisasikan informasi yang telah didapatkan tidak begitu perlu untuk dilakukan.
9. Mahasiswa Sistem Informasi belum sepenuhnya melakukan penyajian informasi terbaru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, adapun batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan literasi mahasiswa Sistem Informasi dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.
2. Keterampilan literasi mahasiswa Sistem Informasi dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka diperlukan rumusan masalah untuk memetakan topik pembahasan. Maka dari itu rumusan masalah yang terkait pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengidentifikasi kebutuhan informasinya?
2. Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam menentukan *scope* informasi yang dibutuhkan?
3. Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam menyusun strategi dalam memenuhi kebutuhan informasinya?
4. Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkannya?
5. Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengevaluasi kebutuhan informasinya?
6. Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengorganisasi kebutuhan informasinya?
7. Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam menyajikan kebutuhan informasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, maka dapat ditarik garis tujuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengidentifikasi kebutuhan informasinya.
2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam menentukan *scope* informasi yang dibutuhkan.
3. Untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam menyusun strategi dalam memenuhi kebutuhan informasinya.
4. Untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkannya.
5. Untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengevaluasi kebutuhan informasinya.

6. Untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi dalam mengorganisasi kebutuhan informasinya.
7. Untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi dalam menyajikan kebutuhan informasi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun pendukung bagi peneliti lain yang mengangkat tema pembahasan sejenis dan menjadikan penelitian ini sebagai penelitian lanjutan untuk pengembangan bidang ilmu di masa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan wawasan bagaimana mahasiswa sistem informasi dalam menggunakan dan menciptakan informasi dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen, serta dapat dijadikan bahan untuk tenaga pendidik dalam mengevaluasi kemampuan literasi informasi mahasiswa.
- b. Sedangkan bagi peneliti, mampu memberikan wawasan mengenai keterampilan literasi informasi tingkat mahasiswa, memahami ilmu-ilmu penelitian, mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai analisis literasi informasi tingkat mahasiswa.

#### **G. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional pada skripsi ini sesuai dengan judul penelitian yaitu “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa S1 Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Literasi Sconul” yaitu sebagai berikut:

## 1. Literasi Informasi Mahasiswa

Literasi informasi mahasiswa adalah kemampuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyadari informasi yang dibutuhkan, kemampuan mengidentifikasi dan menemukan informasi yang diperlukan, serta kemampuan dalam mengevaluasi informasi secara kritis. Pada penelitian ini, membahas mengenai literasi informasi yang ditujukan pada mahasiswa S1 Sistem Informasi UIN Sumatera Utara.

## 2. Standar Literasi SCONUL

SCONUL (*Society of Collage National and University Library*) adalah lembaga yang memproduksi model literasi informasi *Seven Pillars* pada tahun 1999 silam. Model ini memiliki titik fokus pada kemampuan, kompetensi, sikap dan perilaku pada pengembangan literasi informasi di dunia pendidikan. Pada penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa S1 Sistem Informasi Menggunakan Standar Literasi Sconul” indikator penelitiannya berdasarkan standar literasi SCONUL model *Seven Pillars* yang memiliki indikator sebagai berikut; *Identify, Scope, Plan, Gather, Evaluate, Manage, Present*.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini, penulis mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Sumatera Utara Medan. Pedoman ini membagi tulisan menjadi lima bagian dimulai dari bab I hingga bab V.

Pada bab I tertulis pendahuluan pada penelitian ini yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan penelitian.

Pada bab II berisi mengenai kajian pustaka yang menjelaskan tentang landasan-landasan teori dan kajian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti; literasi informasi, standar literasi informasi, model literasi informasi tingkat perguruan tinggi/mahasiswa

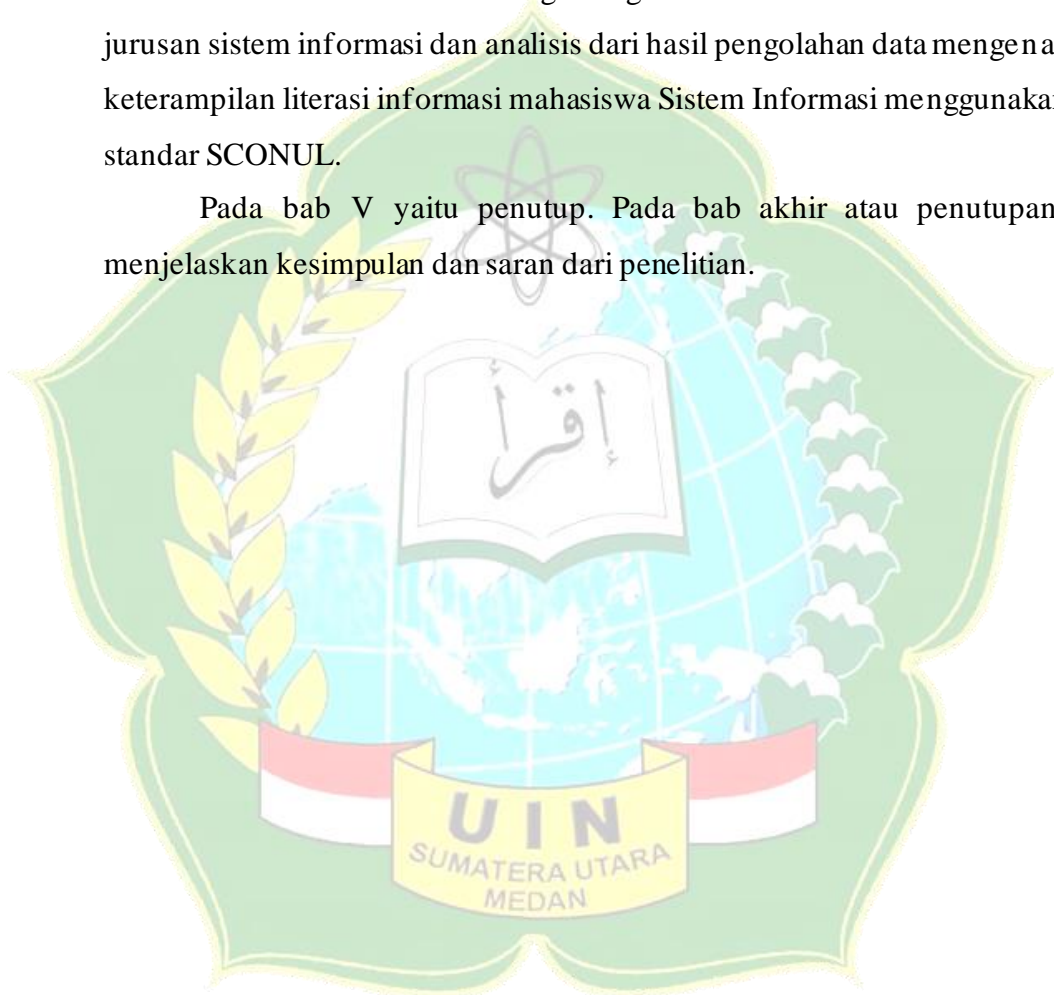


(Sconul) dan membahas mengenai kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

Pada bab III menjelaskan mengenai metode pendekatan penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan tehnik validasi.

Pada bab IV berisi mengenai gambaran umum serta visi misi jurusan sistem informasi dan analisis dari hasil pengolahan data mengenai keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi menggunakan standar SCONUL.

Pada bab V yaitu penutup. Pada bab akhir atau penutupan, menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Literasi Informasi**

###### **a. Pengertian Literasi Informasi**

Literasi informasi berasal dari dua kata yaitu literasi dan informasi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, literasi memiliki keterkaitan dengan kata berbahasa yang berarti yaitu kemampuan dan keterampilan yang meliputi bidang membaca, menulis berhitung, serta berbicara dan memecahkan permasalahan tertentu. (Kbbi, 2020). Sedangkan informasi adalah sebuah penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu. (Kbbi, n.d.). Kesimpulan dari kedua pengertian diatas adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk membaca dan memecahkan permasalahan atau berita tertentu yang berkaitan atau sesuai dengan kebutuhan dan kehidupan sehari-hari.

Perpustakaan perguruan tinggi mendefinisikan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan untuk mengetahui;

- a) Kebutuhan informasi sebagai upaya pemecahan masalah,
- b) Kemampuan untuk pengembangan gagasan
- c) Kemampuan untuk memberikan pertanyaan yang bersifat penting
- d) Kemampuan dalam menggunakan strategi-strategi pengumpulan informasi dan mengambil informasi yang relevan. (Perpustakaan Nasional RI, 2011)

Sedangkan *Australian and New Zealand Institute for Information Literacy* (Peacock, 2004) mendeskripsikan bahwasannya literasi informasi adalah sebuah ketrampilan dan kecakapan seseorang yang mencakupi ruang lingkup pengetahuan mengenai masalah dan kebutuhan informasi, kemampuan untuk

mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengatur, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah atau isu yang dihadapi secara efektif.

Menurut Webber dalam Diehm literasi informasi mencakupi keterampilan belajar informasi untuk menemukan dan menggunakan informasi, belajar untuk memecahkan sebuah masalah, berlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan informasi dalam praktik profesional. (Diehm & Lupton, 2014)

Selanjutnya *Information Literacy Group* menerangkan bahwasannya literasi informasi yaitu gabungan dari beberapa set keterampilan dan kemampuan yang perlu dilakukan oleh semua orang seperti; bagaimana menemukan dan mengakses informasi, menafsirkan dan menganalisis informasi, serta mengelola dan membagikan atau mengkomunikasikan informasi. (*ILdefinitionCILIP2018.pdf.opdownload*, n.d.)

Kemudian *American Library Association* (ALA) dalam Azwar mendefinisikan literasi informasi; “*is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively he needed information*” (Muin, 2015). Artinya, literasi informasi adalah kemampuan individu untuk mengenali kapan informasi tersebut dibutuhkan dan harus memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif.

Dari beberapa pendapat yang terurai diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi informasi merupakan kesadaran seseorang akan kebutuhan informasinya sendiri, sehingga terampil dalam menemukan, menggabungkan, mengevaluasi, menggunakan, menciptakan dan menyebarkan informasi baru secara efektif dan efisien.

## **b. Perkembangan Literasi Informasi**

Literasi informasi berasal dari dua kata yaitu *Information* dan *Literacy*. Literasi informasi pertama kali dikemukakan oleh seorang Presiden Asosiasi Industri Informasi Amerika Serikat yang bernama Paul Zurkowski pada tahun 1974. Hal ini diungkapkan pada proposal yang diajukan kepada *National Commission on Libraries and Information Science*. Paul menjelaskan bahwa literasi informasi adalah bagian dari orang-orang yang telah terlatih dalam penerapan sumber informasi untuk sebuah pekerjaan. Hal ini dikarenakan perindividu tersebut telah mempelajari keterampilan untuk memanfaatkan berbagai alat informasi dan sumber utama dalam menemukan sebuah solusi bagi permasalahan yang dialaminya. Paul menambahkan bahwasannya orang-orang yang menggunakan sumber informasi untuk penyelesaian tugas dan pekerjaannya adalah orang-orang yang melek dan sadar akan informasi (Wicaksono & Kurniawan, 2016).

Konsep literasi informasi bermula dari pendidikan pengguna (*user education*) di perpustakaan. Kegiatan atau program yang diterapkan oleh pendidikan pengguna sejalan dengan program dari literasi informasi. Perkembangan literasi di Indonesia telah merambah ke dunia pendidikan, mulai dari berbagai tingkatan sudah membangun atau bahkan menerapkan program literasi informasi. Literasi informasi ini sangat berkaitan dengan tugas pokok dari layanan pustakawan, terutama pustakawan di perpustakaan sekolah dengan memberikan pelatihan yang memacu siswa untuk meningkatkan kekritisannya dengan pemecahan sebuah permasalahan. (Jonner, 2008)

## **c. Keterampilan Literasi Informasi**

Keterampilan dapat diklasifikasikan menjadi empat bagian antara lain sebagai berikut;

1. *Basic Literacy Skill*; Keterampilan mendasar seperti membaca, menulis, berhitung, mendengarkan dan menganalisa sesuatu.
2. *Technical Skill*; Keahlian teknis seseorang yang diperoleh melalui proses pembelajaran dalam bidang teknik seperti kemampuan dalam mengoperasikan komputer, laptop dan alat-alat digital lainnya.
3. *Interpersonal Skill*; Kemampuan dari dalam diri manusia untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya seperti mendengarkan, memberikan argumentasi, bekerja dalam tim yang sama, dan lain-lain.
4. *Problem Solving*; Keahlian seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan dengan berfikir secara rasional dan menggunakan perasannya (Robbins, 2000).

Kemudian, Gunawan dalam Hendra terdapat tujuh tahap dalam mengasah keterampilan literasi informasi antara lain sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah; kemampuan untuk menganalisis, mengidentifikasi dan membuat peta konsep terhadap permasalahan atau *gap* yang sedang dihadapi.
- b. Mengidentifikasi sumber informasi; kemampuan untuk memilah sumber informasi mana yang akan digunakan sebagai alat penelusur informasi. Pengguna informasi bisa menggunakan sumber tercetak seperti skripsi, buku, jurnal, ensiklopedia, dan sebagainya. Selain itu, juga bisa menggunakan sumber informasi non cetak seperti *e-journal* dan *e-book*.
- c. Mengakses informasi; kemampuan untuk memahami mengenai informasi apa yang sedang dibutuhkan, kemudian mengidentifikasi alat penelusuran informasi seperti apa yang

diinginkan, apakah akan menelusur informasi melalui perpustakaan atau melalui *database* internet.

- d. Menggunakan informasi; kemampuan untuk mengakses informasi secara efektif dan efisien sesuai target yang telah ditetapkan.
- e. Menciptakan karya; kemampuan untuk menciptakan pengetahuan baru dari informasi yang telah digunakan.
- f. Mengevaluasi informasi; kemampuan untuk menganalisis ulang informasi sebelumnya untuk memastikan agar pengetahuan yang baru terhindar dari kesalahan.
- g. Mengkomunikasikan pengetahuan; kemampuan individu dalam menyebarkan informasi atau pengetahuan baru yang membutuhkan informasi tersebut. (Wicaksono & Kurniawan, 2016)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi terdiri dari beragam skill yang saling berkesinmbungan sehingga bisa menjadi alat pemecah masalah yang sedang dihadapi oleh seseorang. Mempelajari dan menguasai skill keterampilan literasi informasi harus dengan secara keseluruhan agar kinerja dari penerapan literasi informasi maksimal.

#### **d. Manfaat Literasi Informasi**

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari keterampilan literasi informasi:

- 1) Untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, diperlukan keterampilan literasi informasi yang tinggi.
- 2) Keterampilan literasi informasi mampu menuntun seseorang untuk memahami tentang kepemilikan informasi dan menghargai hak cipta penulis literatur.

- 3) Keterampilan literasi diperlukan untuk mengasah dan memiliki pemikiran yang kritis.
- 4) Manfaat utama dari literasi informasi membantu untuk menjawab kesenjangan antara informasi yang tidak valid dengan informasi yang bernilai valid. (Sanchez-Ruiz & Blanco, 2017)

Menurut Hancock dalam Septiyantono terdapat tiga manfaat dari literasi informasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk pelajar

Literasi informasi akan membantu pelajar menjadi mandiri dan tidak bergantung pada guru untuk menguasai mata pelajaran yang diampuh. Ketika pelajar memiliki kemampuan literasi informasi, maka ia akan berusaha belajar untuk mengetahui informasi beserta sumbernya yang dibutuhkan terkait pelajarannya.

- 2) Untuk masyarakat

Literasi informasi membantu masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan informasi dalam kehidupan sehari-harinya. Informasi ini digunakan sebagai bahan pembuat keputusan.

- 3) Untuk pekerja

Literasi informasi membantu para pekerja untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan mereka serta mampu menjadi alat pemecahan masalah terhadap pembuat kebijakan. (Septiyantono, 2014)

Sedangkan menurut pendapat Jonner manfaat dari kompetensi literasi informasi untuk perguruan tinggi adalah untuk menjadikan mahasiswa sebagai individu yang melek akan informasi, mampu menyelesaikan tugas-tugas akademisi, dan sebagai bekal mahasiswa tentang pemahaman literasi informasi untuk kemudian ditularkan pada lingkungan kerja nantinya. (Jonner, 2008)

Kemudian ada beberapa manfaat dari literasi informasi menurut Prasetiawan dalam Linda, antara lain sebagai berikut:

- a. Literasi informasi mampu membekali individu dengan keterampilan pembelajaran seumur hidup (*long life learning*).
- b. Literasi informasi berfungsi lebih dari sekadar penggunaan internet dan komputer.
- c. Literasi informasi dapat membantu pengguna informasi untuk memaksimalkan pemanfaatan informasi yang relevan sebagai sarana pengambilan keputusan (*decision making*).
- d. Literasi informasi meningkatkan daya kritis pengguna informasi.
- e. Literasi informasi mampu mendorong pengguna informasi untuk berpikir kritis dan kreatif. (Fatimah, 2016)

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi informasi bermanfaat bagi semua kalangan baik itu pelajar, mahasiswa, tenaga kerja, maupun masyarakat karena keterampilan literasi informasi dianggap berpotensi untuk membantu meringankan pekerjaan dan menjawab beberapa permasalahan (*gap*) yang sedang dihadapi oleh setiap orang.

## 2. Standar Literasi SCONUL

Pada tahun 1999, SCONUL (*Society of Collage National and University Library*) menerbitkan tentang keterampilan literasi informasi pada tingkat perguruan tinggi dengan memperkenalkan 7 (tujuh) pilar keterampilan literasi informasi atau yang biasa disebut model literasi informasi seven pillars.

Akan tetapi pada tahun 2011, model literasi seven pillars mulai diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan pembaharuan ini adalah untuk mempertahankan nilai kerelevanan dari setiap poin model literasi informasi tersebut.



Model ini menggambarkan rangkaian seperangkat keterampilan, kemampuan, pemahaman dan perilaku literasi informasi pada tingkat perguruan tinggi. Berikut ini merupakan tujuh pilar yang diterapkan pada model ini antara lain yaitu:

1) *Identify* (Identifikasi)

Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan informasi pribadi. Artinya, mampu untuk memahami ketidaktahuan terhadap informasi yang dibutuhkan sehingga mampu membuat gambaran terkait informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini terdapat beberapa poin antara lain sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi topik informasi yang tidak diketahui dan mendefinisikannya menggunakan terminologi (istilah) sederhana
- b. Memahami pengetahuan terkini mengenai topik yang akan dicari.
- c. Mengenali kebutuhan informasi dan menentukan batasan kebutuhan informasi.
- d. Menggunakan latar belakang informasi untuk mendukung pencarian.
- e. Bertanggungjawab secara pribadi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
- f. Mengelola waktu secara efektif dalam penyelesaian pencarian informasi.

2) *Scope* (Cakupan)

Kemampuan untuk menilai dan mengidentifikasi kesenjangan dari informasi yang ditemukan. Pada pilar kedua ini, terdapat beberapa poin didalamnya antara lain:

- a. Membuat cakupan/list pertanyaan pencarian informasi dengan jelas.
- b. Menetapkan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai untuk menentukan dan menetapkan batasan.

- c. Memilih alat pencarian yang tepat atau alat pencarian informasi yang spesialis sesuai dengan kebutuhan informasi
- d. Mengidentifikasi kosakata terkendali untuk membantu dalam pencarian jika diperlukan.
- e. Mengidentifikasi teknik pencarian yang sesuai untuk digunakan.

### 3) *Plan* (Rencana)

Kemampuan untuk menyusun strategi dalam proses pencarian informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan untuk mengembangkan berbagai teknik dalam menggunakan dan mengenali alat pencarian informasi. Pilar ketiga ini, memiliki beberapa poin yaitu:

- a. Mengetahui informasi apa yang tidak diketahui untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi.
- b. Mengidentifikasi informasi yang paling memenuhi kebutuhan.
- c. Mengidentifikasi alat pencarian informasi yang tersedia.
- d. Mengidentifikasi format informasi yang tersedia.
- e. Mampu untuk menggunakan alat baru saat tersedia

### 4) *Gather* (Mengumpulkan)

Kemampuan untuk menemukan dan mengakses informasi yang dibutuhkan serta kemampuan untuk mengetahui lokasi informasi dan memahami bagaimana proses mengakses informasi tersebut. *Gather* sendiri memiliki beberapa poin yaitu:

- a. Menggunakan sumber informasi secara efektif.
- b. Membangun pencarian kompleks yang sesuai dengan sumber daya digital dan cetak.
- c. Mengakses informasi secara *full text*, baik cetak maupun digital, kemudian membaca dan mendownload materi dan data.

- d. Menggunakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data baru.
- e. Selalu memperbaharui informasi.
- f. Mengidentifikasi kembali ketika kebutuhan informasi belum terpenuhi.

5) *Evaluate* (Evaluasi)

Kemampuan untuk meninjau proses pencarian informasi dan mampu untuk membuat perbandingan informasi serta mengevaluasi informasi dan data yang telah ditemukan. Pilar kelima dari Sconul ini, terdapat beberapa poin antara lain sebagai berikut:

- a. Membedakan berbagai sumber informasi.
- b. Memilih bahan yang sesuai dengan topik pencarian dengan menggunakan kriteria yang sesuai.
- c. Menilai kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi, dan kredibilitas sumber daya informasi yang ditemukan.
- d. Membaca dan mengidentifikasi secara kritis setiap poin dan argumen dari informasi yang telah ditemukan.
- e. Menilai secara kritis dan mengevaluasi temuan informasi sendiri dan temuan orang lain/teman.
- f. Menghubungkan informasi yang ditemukan dengan strategi pencarian.

6) *Manage* (Mengelola)

Kemampuan untuk mengatur dan mengorganisir secara profesional dan etis serta mencantumkan sumber-sumber informasi yang digunakan. Berikut beberapa poin dari *manage*:

- a. Menggunakan perangkat lunak bibliografi untuk mengelola informasi (jika perlu).

- b. Mengutip sumber tercetak maupun online dengan menggunakan gaya referensi yang sesuai kebutuhan.
- c. Membuat bibliografi yang tepat sesuai dengan format.
- d. Menyadari hak cipta, perlindungan data, plagiarisme, dan masalah kekayaan intelektual lainnya.
- e. Menggunakan perangkat lunak dan teknik pengelolaan data yang tepat.

#### 7) *Present* (Menyajikan)

Kemampuan untuk mengaplikasikan informasi yang telah didapat dan mampu mempresentasikan hasil penemuan informasi baru kepada khalayak kemudian disebarluaskan melalui media elektronik ataupun cetak. Berikut ini merupakan poin-poin dalam *present*.

- a. Menggunakan informasi dan data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan awal.
- b. Meringkas informasi secara lisan dan tertulis.
- c. Menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.
- d. Menilai informasi baru dari berbagai sumber.
- e. Mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang sesuai, misalnya; situs jejaring sosial, blog, dll. (Harrison & Rourke, 2006)

### 3. Literasi Informasi pada Perguruan Tinggi

Pada hakikatnya pendidikan sangat erat kaitannya dengan literasi informasi. Kedua bidang tersebut memiliki peranan yang sama penting. Seseorang yang mengenyam pendidikan tinggi, harus mempunyai skill keterampilan literasi informasi untuk bertahan dalam memenuhi kebutuhannya di era globalisasi. Era globalisasi telah memberikan pergeseran yang sangat pesat pada setiap bidang tak

terkecuali bidang pendidikan. Menurut Surakhmad dalam Aris Nurohman terjadi beberapa pergeseran paradigma pada bidang pendidikan salah satunya adalah peralihan manajemen pendidikan yang memupuk ketergantungan masyarakat kepada pola manajemen pendidikan yang mengutamakan kemandirian. (Nurohman, 2014). Hal ini sesuai dengan konsep literasi informasi yang mengharuskan setiap individu untuk mandiri dalam mencari dan memenuhi kebutuhan informasinya guna menjawab dan memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

Sejalan dengan hal itu, Surat Keputusan Mendiknas RI (Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia) memaparkan bahwa salah satu tujuan dan arah pendidikan akademik yaitu untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya budaya nasional. (*SK Menteri Pendidikan Nasional RI, 2000*). Dalam proses persiapan menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan dan arah pendidikan oleh Mendiknas RI diperlukan skill keterampilan literasi informasi karena untuk menerapkan, mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan berkaitan dengan beragam informasi yang sesuai dengan kawasan keahlian masing-masing. Untuk meningkatkan skill keterampilan informasi maka perguruan tinggi atau pihak akademisi harus menyesuaikan standar kurikulum pendidikan untuk mencetak sarjana yang mandiri selama proses pembelajaran dengan kemampuan untuk mengakses informasi yang tepat dan akurat.

Kemudian, *Association of College and Research Libraries (ACRL)* memaparkan penjelasannya terkait pentingnya literasi informasi pada tingkat perguruan tinggi, antara lain sebagai berikut:

*“Developing lifelong learners is central to the mission of higher education institutions. By ensuring that individuals have the intellectual abilities of reasoning and critical thinking, and by helping them construct a framework for learning how to learn, colleges and universities provide the foundation for continued growth throughout their careers, as well as in their roles as informed citizens and members of communities. Information literacy is a key component of, and contributor to, lifelong learning.” (ACRL, 2000)*

Association of College and Research Libraries menyatakan bahwa salah satu tujuan dari lembaga pendidikan tinggi adalah untuk mengembangkan pembelajaran seumur hidup dengan memastikan bahwa setiap insan yang terdidik harus memiliki kemampuan intelektual untuk berpikir secara kritis. Lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam membangun kerangka pembelajaran untuk mengasah pertumbuhan dijenjang karir mahasiswa.

Hal yang paling inti bahwasannya literasi informasi merupakan komponen terpenting dari pembelajaran seumur hidup. Oleh karena itu, setiap penyandang status mahasiswa wajib memiliki keterampilan literasi informasi guna menunjang proses pembelajaran ketika berada diperguruan tinggi, membantu proses penyelesaian pekerjaan ketika memasuki ke jenjang dunia karir dan mampu berpikir secara kritis dalam menghadapi berbagai informasi yang dibutuhkan.

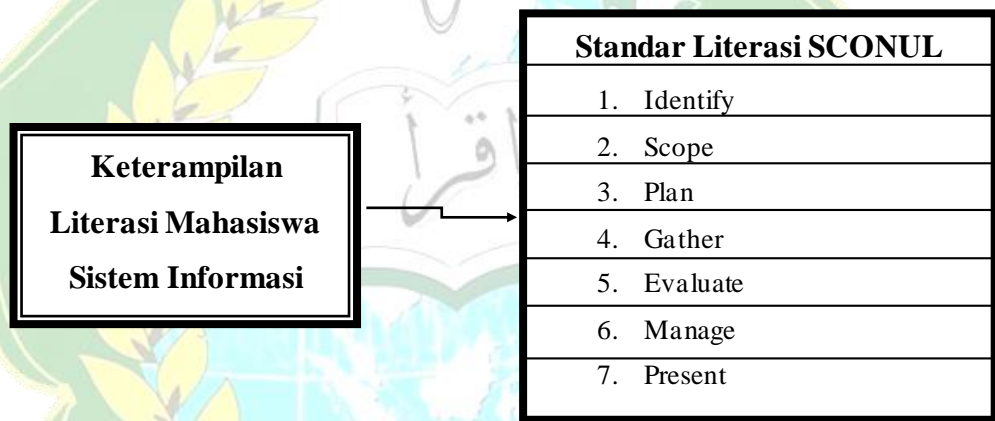
## **B. Kerangka Berpikir**

Pada penelitian ini, penulis ingin mengukur keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi menggunakan standar literasi SCOUNL (*Society of College National and University Library*). Dalam proses memenuhi kebutuhan informasi personal untuk penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh para dosen, setiap mahasiswa harus memiliki keterampilan literasi informasi. Keterampilan literasi informasi digunakan

sebagai alat bantu dalam proses pemenuhan informasi. Dalam mengukur keterampilan literasi informasi mahasiswa, salah satu standar literasi yang sesuai digunakan adalah standar literasi SCONUL. Standar literasi ini memiliki tujuh (7) indikator yang bisa diterapkan untuk mengasah keterampilan literasi informasi mahasiswa seperti; *identify, scope, plan, gather, evaluate, manage, and present*.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengukur keterampilan literasi mahasiswa Sistem Informasi yang tercatat seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.  
Kerangka Berpikir



### C. Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan penelitian skripsi tentang “Analisis Keterampilan Literasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul”, berikut ini penulis akan menguraikan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Made Treyani (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering* 8 Pada Program Kelas Percepatan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan literasi informasi pada siswa program kelas percepatan di SMAN 2 Tangerang Selatan dalam proses penyelesaian tugas dalam bentuk makalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel yang diambil adalah kelas 11 dan 12 yang berjumlah 83 siswa secara keseluruhan karena sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling* (seluruh populasi dijadikan sampel). Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan literasi informasi siswa dinyatakan sudah tergolong baik dalam proses penyelesaian tugas dalam bentuk makalah dengan menunjukkan hasil skor rata-rata dari indikator pengidentifikasian informasi sebesar 2,97, indikator pengorganisasian informasi sebesar 3,22, indikator penciptaan informasi adalah 3,64 dan ketiga indikator tersebut berada pada skala interval 2,57 – 3,27.

2. Vanya Firyal (2018) pada skripsinya yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi mahasiswa program studi Jurnalistik angkatan 2014 dalam penyelesaian tugas kuliah berupa makalah. Jenis pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survey melalui kuesioner yang disebar kepada responden. Ketetapan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurnalistik angkatan 2014 yang berstatus aktif dengan jumlah 66 mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah skor rata-rata hasil dari mengidentifikasikan informasi sebesar 2,96, hasil dari mengorganisasi informasi sebesar 3,24, dan hasil dari menciptakan informasi sebesar 3,17. Ketiga indikator tersebut berada pada skala interval 2,57 – 3,27 atau bisa dikatakan baik.
3. Putri Wulandari (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Kebutuhan Informasi Mahasiswa UPJBB - UT Jakarta Program Studi Ilmu Perpustakaan Dalam Penyelesaian Masa Studi”. Tujuan dari penelitian



ini adalah untuk mengetahui kebutuhan informasi, sumber informasi yang digunakan, dan kendala yang dihadapi oleh Mahasiswa UPJBB – UT Jakarta dalam masa penyelesaian masa studi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa UPJBB - UT Jakarta Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan jumlah 322 mahasiswa dan pengambilan sample sebanyak 10% (32 mahasiswa). Hasil daripada penelitian ini adalah hampir setengah mahasiswa mengakses sumber tercetak di perguruan tinggi lain (31,2%) dan mengakses sumber elektronik di Perpustakaan Digital Universitas Terbuka (UT) sebesar (37,5%). Sedangkan kendala yang dihadapi mahasiswa adalah minimnya koleksi atau sumber informasi tentang Ilmu Perpustakaan dan koleksi tersebut menggunakan Bahasa Inggris.

4. Afifah (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Penyusunan Skripsi”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari mahasiswa program studi PAI (Pendidikan Agama Islam) angkatan 2011 yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi, serta untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Mahasiswa PAI dalam mengoptimalkan kemampuan literasi yang dimilikinya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah Mahasiswa PAI angkatan 2011 yang berjumlah 110 mahasiswa yang sedang melakukan penyelesaian tugas akhir. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan literasi informasi Mahasiswa PAI angkatan 2011 masih kurang baik. Sedangkan upaya yang dilakukan Mahasiswa PAI dalam mengoptimalkan kemampuan literasi informasi adalah dengan meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan UINSA maupun Universitas lain, kemudian Mahasiswa PAI semakin

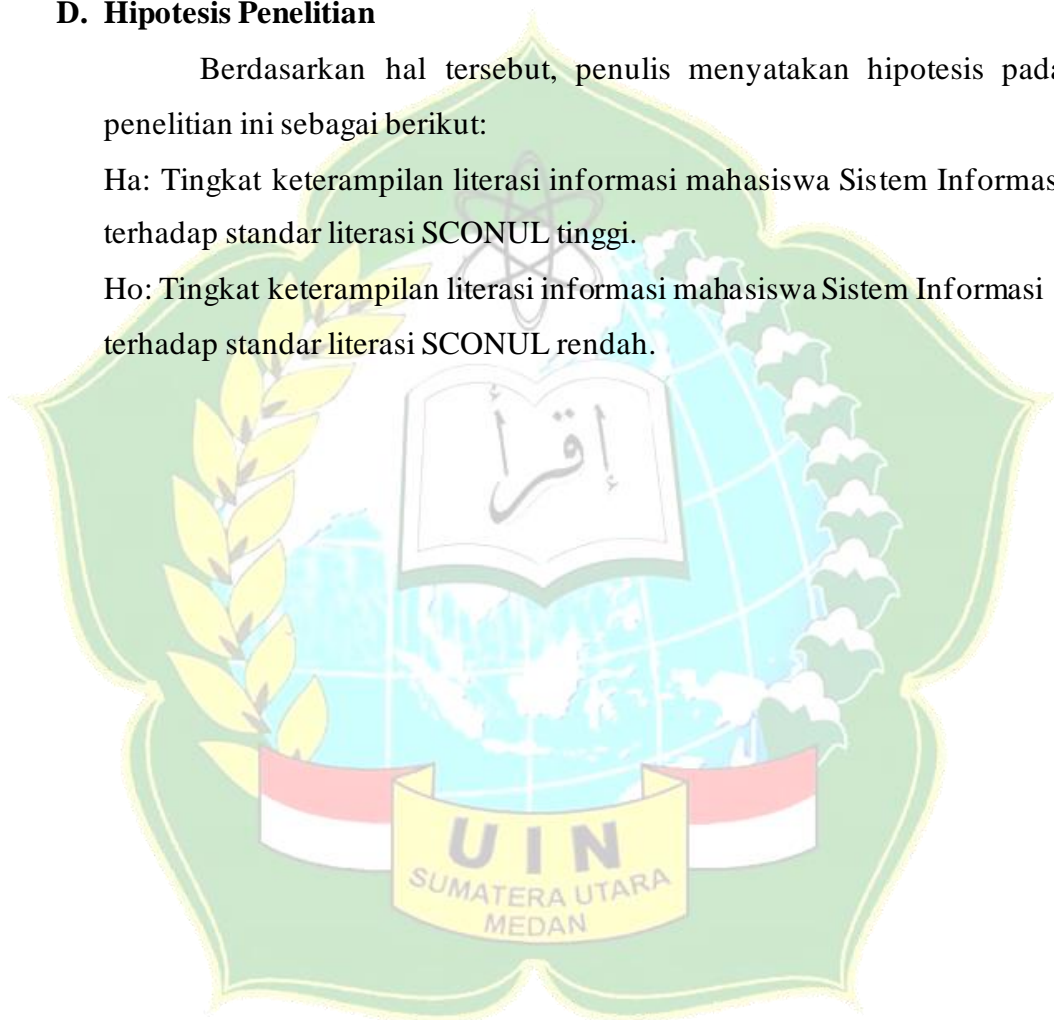
sering untuk berkonsultasi mengenai kebutuhan skripsinya dengan dosen ataupun senior, dan meningkatkan pengetahuan dalam mengoperasikan komputer, belajar metode pencarian informasi, situs-situs resmi yang dapat digunakan, serta mencari berbagai jenis informasi tercetak dan noncetak.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hal tersebut, penulis menyatakan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi terhadap standar literasi SCONUL tinggi.

Ho: Tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi terhadap standar literasi SCONUL rendah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitiannya dengan maksud dan tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gambaran data dari hasil penelitian. Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penulis ingin menganalisis dari keterampilan literasi informasi mahasiswa S1 Sistem Informasi UIN Sumatera Utara dengan menggunakan standar sconul.

Menurut (Sugiyono, 2018), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari pengertian diatas, penulis menganggap tepat bahwa penelitian ini cocok menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena metode ini dianggap mampu mengolah serta menganalisa dan mendeskripsikan tentang analisis keterampilan literasi informasi S1 Sistem Informasi UIN Sumatera Utara dengan menggunakan standar sconul.

#### **B. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Sistem Informasi, Kampus I Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235.

## 2. Jadwal Penelitian

Jadwal yang digunakan penulis dalam proses penelitian adalah selama kurang lebih 1 bulan, terhitung mulai dari bulan Juni 2020.

Tabel 1  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu									
		FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV
1	Mengajukan proposal dan dosen pembimbing										
2	Bimbingan Proposal										
3	Penyebaran kuesioner ke responden										
4	Pengolahan dan analisis data										
5	Pengesahan skripsi										
6	Sidang skripsi										

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam proses penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, maka harus memiliki populasi untuk mendapatkan data penelitian.

(Sugiyono, 2018) mendeskripsikan bahwa, “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan”.

Sedangkan pendapat yang lain menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran objek yang harus diteliti (Syahrum & Salim, 2009).

Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan jumlah sumber data yang memiliki sebuah karakteristik untuk mendapatkan titik kesimpulan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Sistem Informasi UIN Sumatera Utara pada tahun 2020 yaitu sebanyak 877 orang. (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>).

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil pada penelitian. Sampel yang akan diambil dari populasi harus benar-benar representatif (bersifat mewakili) (Sugiyono, 2018).

Untuk penentuan sampel penelitian, harus menggunakan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Salah satu teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik insidental. Teknik insidental merupakan salah satu teknik *nonprobability sampling*, yang penentuan sampelnya berdasarkan tingkat kebetulan. Jadi, sampel ini akan diajukan kepada siapa saja mahasiswa/i Sistem Informasi UIN Sumatera Utara yang bertemu secara tidak sengaja dengan penulis dan dianggap cocok sebagai sumber data.

Untuk mengetahui banyak sampel yang ditetapkan, maka dari itu penulis harus menentukan ukuran sampel dari populasi dengan menggunakan rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Sample

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (kesalahan yang dapat ditoleransi yaitu 0,1 atau 10%)

Maka dari itu dapat diperkirakan bahwa sample yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{877}{1 + 877 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{877}{10}$$

$$n = 87.7 \text{ (dibulatkan menjadi 88)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan tingkat kesalahan sebanyak 10%, maka jumlah responden yang didapatkan yaitu sebanyak 88 orang.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Menyusun instrumen mampu memudahkan peneliti dalam proses perolehan data lapangan. Instrumen ini dapat disebut sebagai alat bantu peneliti. Bentuk dari instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk instrumen angket atau kuesioner

Pada instrumen angket ini bentuk instrumennya berupa pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi dari responden yang dituju.

## 2. Bentuk instrumen observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengamati, mendengar, dan melihat situasi atau kondisi sekitar yang akan di jadikan sebagai objek penelitian. (Siyoto, 2015)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penyebaran angket kepada responden mahasiswa Sistem Informasi untuk mendapatkan data dan juga menggunakan riset kepustakaan.

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik yang dilakukan pada proses pengumpulan data penelitian ini. Pengumpulan data yang dimaksud adalah dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner cocok digunakan pada penelitian ini, karena sifat dari kuesioner sangat efisien apabila digunakan pada penelitian yang jumlah respondennya cukup besar. (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner atau angket yang berisikan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk ditujukan kepada responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Daftar pertanyaan pada kuesioner yang akan disebar berdasarkan pada model literasi Sconul.

Pada skala likert *variable* yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator dari *variable*, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen baik itu berupa pertanyaan maupun pernyataan. (Sugiyono, 2018)

Tabel 2  
Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berikut ini merupakan kisi-kisi angket pada penelitian ini, antara lain:

Tabel 3  
Kisi-kisi angket

No	Indikator	No. Item	Jumlah Butir Pertanyaan
1	Identify	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Plan	7, 8, 9, 10, 11	5
3	Scope	12, 13, 14, 15, 16	5
4	Gather	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
5	Evaluate	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
6	Manage	29, 30, 31, 32, 33	5
7	Present	34, 35, 36, 37, 38	5

## 2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan merupakan salah satu kegiatan yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan membaca, memahami sekaligus mempelajari berbagai sumber literatur seperti



penelitian skripsi yang sejenis, artikel jurnal, buku, dan lainnya. Tujuan dari riset kepustakaan ini adalah untuk mengasah pemahan sekaligus memudahkan penulis dalam memetakan teori-teori yang akan dikaji dalam penelitian ini.

## **F. Uji Validitas dan Realiabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan salah satu ciri yang menandakan bahwa tes hasil belajar dilakukan dengan baik. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner atau pertanyaan. (Siyoto, 2015). Uji validitas suatu instrumen berfungsi untuk menguji atau menunjukkan seberapa jauh instrumen tersebut benar-benar mengukur objek yang akan diukur. (Arikunto, 1998)

Adapun beberapa kriteria pengujian terhadap uji banding antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel antara lain sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dinyatakan valid, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dinyatakan tidak valid, sehingga instrumen tidak bisa digunakan dalam penelitian. (Ghozali, 2013)

Pada penelitian ini penulis menguji validitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk mempermudah proses uji validitas.

### **2. Uji Realibilitas**

Realiabilitas adalah kestabilan suatu skor pada instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan dalam kurun waktu berbeda. (Ghozali, 2013)

Untuk menguji realibilitas dari instrumen penelitian penulis menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan program

IBM SPSS versi 20 untuk memudahkan penulis. Berikut ini merupakan rumus Alfa Cronbach:

$$r_i = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Dimana :

- K : Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma^2_t$  : Varians total

Jika reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan jika reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah 0,7 maka dapat diterima, serta jika reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah 0,8 dinyatakan baik. (Priyatno, 2012)

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkait sudah terkumpul semua. Pada umumnya, kegiatan analisis data ini seperti; pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data dari variabel yang telah diteliti, melakukan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan memberlakukan hasilnya pada populasi. (Sugiyono, 2018). Alasan penulis menggunakan statistik inferensial dikarenakan penelitian ini mengambil jumlah sampel dari populasi secara random atau acak. Kemudian, menggunakan pengukuran skala interval dengan rumus sebagai berikut:

$$a (m-n) : b$$

Keterangan:

a : Jumlah atribut

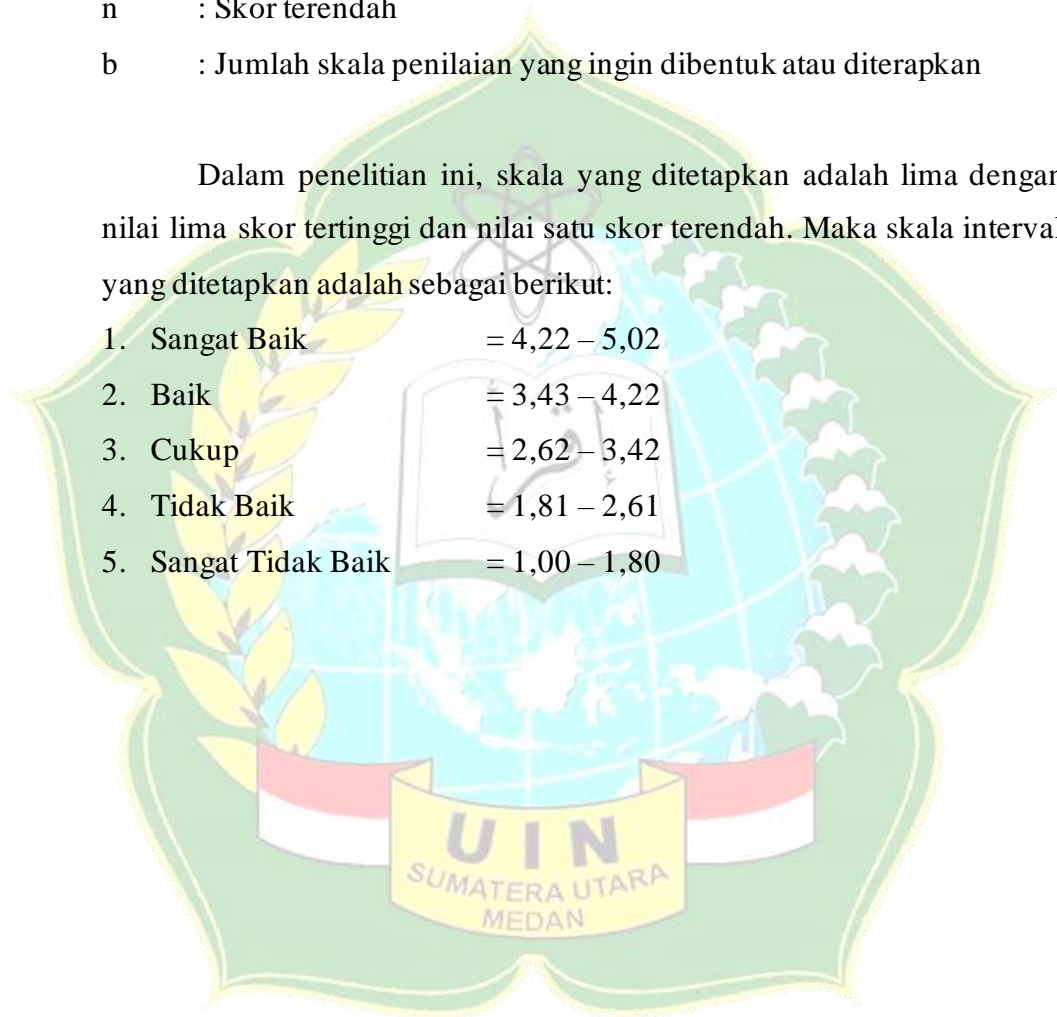
m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk atau diterapkan

Dalam penelitian ini, skala yang ditetapkan adalah lima dengan nilai lima skor tertinggi dan nilai satu skor terendah. Maka skala interval yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Baik = 4,22 – 5,02
2. Baik = 3,43 – 4,22
3. Cukup = 2,62 – 3,42
4. Tidak Baik = 1,81 – 2,61
5. Sangat Tidak Baik = 1,00 – 1,80



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TEMUAN UMUM**

##### **A.1 Sejarah Prodi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Medan**

Program studi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara merupakan salah satu prodi yang berada dibawah naungan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Sumatera Utara. FST UIN Sumatera Utara didirikan oleh Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI bersama Rektor UIN Sumatera Utara (Alm) Prof. Dr. H. Nur A. Fadhil Lubis, MA dan Dewan Penyantun UIN Sumatera Utara Musa Rajeksya pada tanggal 29 Desember 2015 yang bertempat di Aula UIN Sumatera Utara tepatnya di kampus II yang berlokasi di Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate.

Pada awal perkembangannya, Bapak Prof. Dr. H. Al Rasyidin, M.Ag merupakan salah satu dekan pertama di FST UIN Sumatera Utara. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 273C/P/2014 tertanggal 9 Oktober 2014 yang berisi tentang izin Penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang salah satunya adalah Prodi Sistem Informasi.

Sedangkan Prodi Sistem Informasi sendiri dipimpin oleh Ketua Jurusan Bapak M. Irwan Padli Nasution, ST, MM, M.Kom dan Sekretaris Jurusan Bapak Samsudin, ST, M.Kom untuk pertama kalinya.

Penerimaan mahasiswa baru untuk Prodi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara, dibuka pada tahun ajaran 2015/2016. Prodi Sistem Informasi juga memiliki pendaftar yang cukup banyak.

Hal ini dapat diartikan bahwa prodi yang cukup terbilang baru ini diminati oleh banyak masyarakat. Pengembangan Fakultas Sains Teknologi UIN Sumatera Utara beserta program studinya dilakukan dengan menjalin berbagai kerjasama ke berbagai instansi baik itu pemerintahan maupun swasta.

## **A.2 Visi dan Misi Prodi Sistem Informasi UIN Sumatera utara Medan**

### a. Visi Prodi Sistem Informasi

“Menjadi Pusat Islamic Learning Society dengan eunggulan dalam software developer yang mengintergrasikan keilmuan sistem informasi dan keislaman di Indonesia pada tahun 2030”

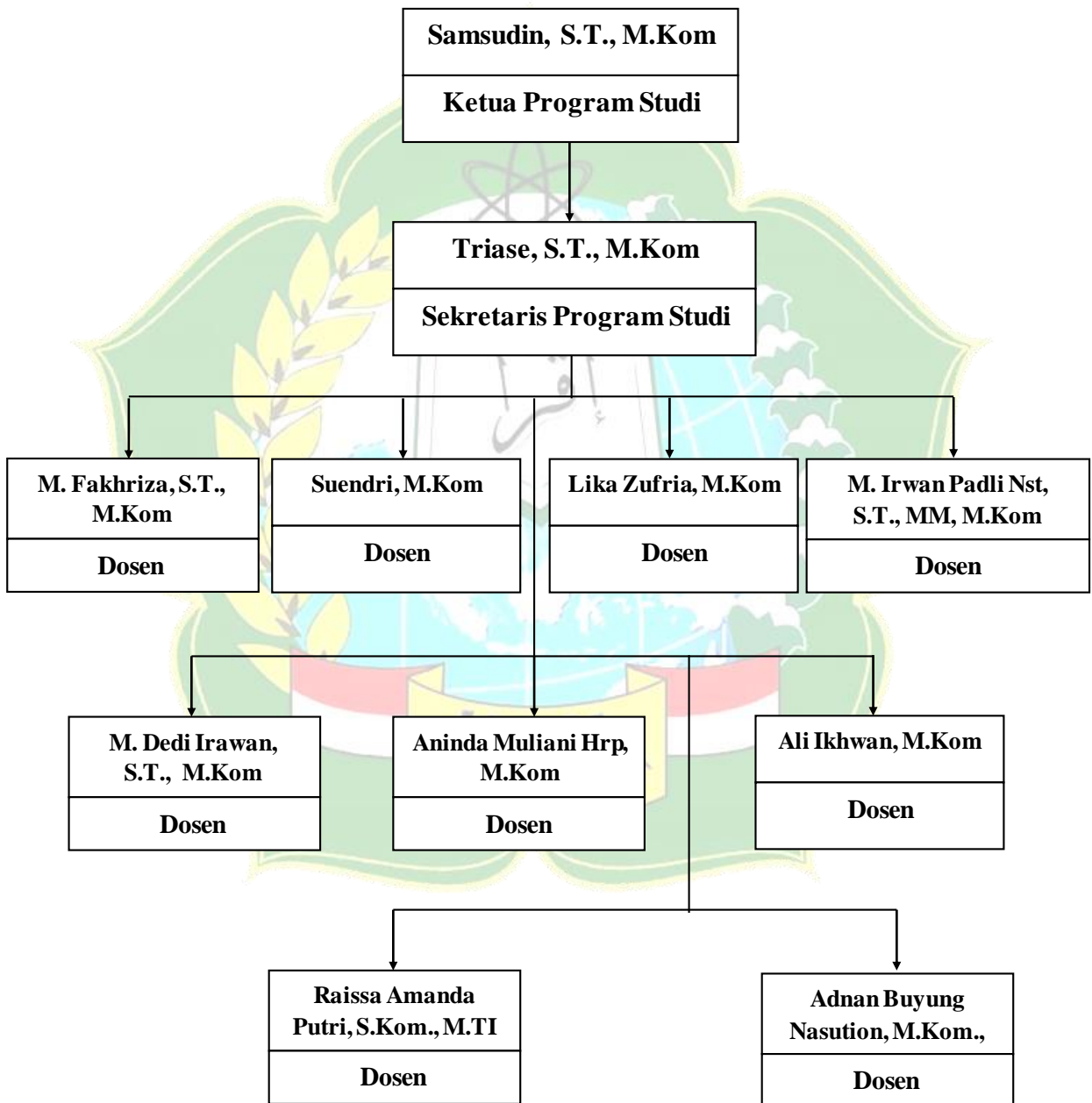
### b. Misi Prodi Sistem Informasi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang sistem informasi yang mutakhir secara integratif berdasarkan nilai-nilai keislaman.
2. Mengembangkan sains dan teknologi dalam bidang sistem informasi secara integratif berdasarkan nilai-nilai keislaman.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sistem informasi untuk kemajuan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama akademik dan kelembagaan dalam rangka penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada bidang sistem informasi.
5. Meningkatkan daya saing lulusan dengan mengembangkan sistem penjamin mutu pendidikan tinggi yang terstruktur dan berkesinambungan.

### A.3 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara.

Gambar 2.  
Struktur Organisasi



## B. TEMUAN KHUSUS

### B.1 Deskripsi Hasil Responden

Pada hasil penelitian ini, akan diuraikan data yang diperoleh peneliti melalui sampel yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 88 mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara. Perolehan data tersebut menggunakan kuesioner yang dibuat melalui *Google Form*. Kuesioner yang telah disebarakan melalui sosial media seperti *WhatsApp* ataupun *Instagram* kepada mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara sudah melengkapi dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Berikut ini merupakan penyajian data responden yang telah mengisi kuesioner:

**Tabel 4**  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Perempuan	44	50%
Laki-laki	44	50%
Jumlah	88	100%

Pada Program Studi Sistem Informasi terdapat tingkatan semester mulai dari semester satu hingga semester delapan. Pada tabel dibawah ini akan dijabarkan frekuensi dan presentase semester responden atau mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara tahun ajaran 2020.

**Tabel 5**  
**Tingkat Semester Responden**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Semester 2	8	9,1%
Semester 4	12	13,6%
Semester 6	35	39,8%
Semester 8	33	37,5%
Jumlah	88	100%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada semester 6 yaitu sebanyak 35 mahasiswa (37,5%). Kemudian pada semester 2 sebanyak 8 mahasiswa (9,1%), semester 4 sebanyak 12 mahasiswa (13,6%) dan semester 8 sebanyak 33 mahasiswa (37,5%).

## **B.2 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan oleh penelitian guna mendapatkan instrumen kuesioner yang valid. Dalam hal ini terdapat 37 pernyataan yang akan diuji kevaliditasannya terhadap 50 responden, maka untuk r-tabel adalah 0,361. Untuk mengetahui sebuah instrumen dinyatakan valid, maka harus dibandingkan antara r-hitung dengan r-tabel. Apabila r-hitung lebih besar daripada r-tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2018)

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap 50 responden dengan menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS versi 20.



**Tabel 6**  
**Uji Validitas**

<b>Nomor Kuesioner</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,703	0,361	VALID
2	0,704	0,361	VALID
3	0,683	0,361	VALID
4	0,768	0,361	VALID
5	0,675	0,361	VALID
6	0,640	0,361	VALID
7	0,797	0,361	VALID
8	0,675	0,361	VALID
9	0,756	0,361	VALID
10	0,842	0,361	VALID
11	0,658	0,361	VALID
12	0,745	0,361	VALID
13	0,756	0,361	VALID
14	0,760	0,361	VALID
15	0,727	0,361	VALID
16	0,768	0,361	VALID
17	0,834	0,361	VALID
18	0,727	0,361	VALID
19	0,724	0,361	VALID
20	0,814	0,361	VALID
21	0,734	0,361	VALID
22	0,836	0,361	VALID
23	0,877	0,361	VALID
24	0,802	0,361	VALID
25	0,772	0,361	VALID
26	0,794	0,361	VALID

27	0,720	0,361	VALID
28	0,546	0,361	VALID
29	0,856	0,361	VALID
30	0,626	0,361	VALID
31	0,769	0,361	VALID
32	0,885	0,361	VALID
33	0,794	0,361	VALID
34	0,818	0,361	VALID
35	0,796	0,361	VALID
36	0,830	0,361	VALID
37	0,568	0,361	VALID

### B.3 Uji Realibilitas

Dalam proses uji realibilitas dari instrumen penelitian penulis menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan program IBM SPSS versi 20 untuk memudahkan penulis.

Berikut ini uji realibilitas terhadap 37 pernyataan pada 50 responden.

**Tabel 7**  
**Uji Realibilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	37

Hasil uji realibilitas pada tabel diatas adalah 0,978 dari 37 item pernyataan pada kuesioner. Pada hal ini *Cronbach's Alpha*

memiliki nilai diatas 0,8 yang artinya dinyatakan baik, konsisten dan lolos pada uji realibilitas

#### B.4 Identifikasi Informasi

Pada aspek identifikasi informasi terdapat enam poin antara lain sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Mengidentifikasi pengetahuan/informasi yang tidak diketahui dan mendefinisikannya menggunakan terminologi (istilah) sederhana.**

Jawaban	Bobot	F	P	S
Sangat Setuju	5	19	21,6%	95
Setuju	4	43	48,9%	172
Netral	3	20	22,7%	60
Tidak Setuju	2	6	6,8%	12
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	339
<b>Skor Rata-Rata</b>		339:88 = 3,85		

Berdasarkan pada data diatas terdapat 19 mahasiswa (21,6%) yang menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (48,9%) mahasiswa yang menyatakan setuju, 20 mahasiswa (22,7%) yang menyatakan netral, 6 mahasiswa (6,8%) yang menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,85. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengidentifikasi informasi yang tidak diketahui dan mendefinisikannya menggunakan terminologi sederhana.

**Tabel 9**  
**Memahami pengetahuan terkini mengenai topik yang akan dicari.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	17	19,3%	85
Setuju	4	53	60,2%	212
Netral	3	14	15,9%	42
Tidak Setuju	2	4	4,5%	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	347
<b>Skor Rata-Rata</b>		347:88 = 3,94		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 17 mahasiswa (19,3%) menyatakan sangat setuju, kemudian 53 mahasiswa (60,2%) mahasiswa menyatakan setuju, selanjutnya 14 mahasiswa (15,9%) menyatakan netral, 4 mahasiswa (4,5%) menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,94. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk memahami pengetahuan terkini mengenai topik yang akan dicari.

**Tabel 10**  
**Mengenali kebutuhan informasi dan menentukan batasan**  
**kebutuhan informasi.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	30	34,1%	150
Setuju	4	36	40,9%	144
Netral	3	17	19,3%	51
Tidak Setuju	2	5	5,7%	10
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	355
<b>Skor Rata-Rata</b>		$355:88 = 4,03$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, data menunjukkan bahwa 30 mahasiswa (34,1%) menyatakan sangat setuju, 36 mahasiswa (40,9%) mahasiswa menyatakan setuju, selanjutnya 17 mahasiswa (19,3%) menyatakan netral, 5 mahasiswa (5,7%) menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,03. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengenali kebutuhan informasinya dan paham untuk menentukan batasan terhadap kebutuhan informasinya.

**Tabel 11**  
**Menggunakan latar belakang informasi untuk mendukung pencarian.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	44	50%	220
Setuju	4	28	31,8%	112
Netral	3	14	15,9%	42
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	378
<b>Skor Rata-Rata</b>		$378:88 = 4,29$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 44 mahasiswa (50%) menyatakan sangat setuju, 28 mahasiswa (31,8%) mahasiswa menyatakan setuju, selanjutnya 14 mahasiswa (15,9%) menyatakan netral, 2 mahasiswa (2,3%) menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) atau tidak ada mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,29. Skor ini berada pada skala interval 4,22 – 5,02 (sangat baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara sangat mampu untuk menggunakan latar belakang informasi sebagai bahan pendukung dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 12**  
**Bertanggungjawab secara pribadi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	33	37,5%	165
Setuju	4	37	42%	148
Netral	3	15	17%	45
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	363
<b>Skor Rata-Rata</b>		$363:88 = 4,12$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 33 mahasiswa (37,5%) menyatakan sangat setuju, 37 mahasiswa (42%) mahasiswa menyatakan setuju, selanjutnya 15 mahasiswa (17%) menyatakan netral, 2 mahasiswa (2,3%) menyatakan tidak setuju, dan terakhir 1 (1,1%) mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,12. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu bertanggungjawab secara pribadi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 13**  
**Mengelola waktu secara efektif dalam penyelesaian pencarian informasi.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	27	30,7%	135
Setuju	4	31	35,2%	124
Netral	3	24	27,3%	72
Tidak Setuju	2	3	3,4%	6
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,4%	3
<b>Jumlah</b>		88	100%	340
<b>Skor Rata-Rata</b>		$340:88 = 4,03$		

Berdasarkan uraian pada tabel diatas, terdapat bahwa 27 mahasiswa (37,5%) menyatakan sangat setuju, 31 mahasiswa (35,2%) mahasiswa menyatakan setuju, selanjutnya 24 mahasiswa (27,3%) menyatakan netral, 3 mahasiswa (3,4%) menyatakan tidak setuju, dan terakhir 3 mahasiswa (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,03. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengelola waktu secara efektif dalam penyelesaian pencarian informasi yang dibutuhkannya.

### **B.5 Scope**

Aspek scope informasi ini memiliki 5 poin antara lain sebagai berikut:



**Tabel 14**  
**Membuat cakupan/list pertanyaan pencarian informasi dengan jelas**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	21	23,9%	105
Setuju	4	37	42%	148
Netral	3	26	29,5%	78
Tidak Setuju	2	3	3,4%	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	338
<b>Skor Rata-Rata</b>		$338:88 = 3,84$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 21 mahasiswa (23,9%) menyatakan sangat setuju, 37 mahasiswa (42%) mahasiswa menyatakan setuju, 26 mahasiswa (29,5%) menyatakan netral, 3 mahasiswa (3,4%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,84. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk membuat cakupan/list pertanyaan pencarian informasi dengan jelas.

**Tabel 15**

**Menetapkan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai untuk menentukan dan menetapkan V batasan.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	28	31,8%	140
Setuju	4	40	45,5%	160
Netral	3	16	18,2%	48
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	4	4,5%	4
<b>Jumlah</b>		88	100%	352
<b>Skor Rata-Rata</b>		352:88 = 4,00		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 28 mahasiswa (31,8%) menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (45,5%) mahasiswa menyatakan setuju, 16 mahasiswa (18,2%) menyatakan netral, 0 mahasiswa (0%) menyatakan tidak setuju, dan 4 mahasiswa (4,5%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,00. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menetapkan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai untuk menentukan dan menetapkan batasan informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 16**

**Memilih alat pencarian yang tepat atau alat pencarian informasi yang spesialis sesuai dengan kebutuhan informasi**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	28	31,8%	140
Setuju	4	42	37,7%	168
Netral	3	16	18,2%	48
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	360
<b>Skor Rata-Rata</b>		360:88 = 4,09		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 28 mahasiswa (31,8%) menyatakan sangat setuju, 42 mahasiswa (37,7%) mahasiswa menyatakan setuju, 16 mahasiswa (18,2%) menyatakan netral, 2 mahasiswa (2,3%) menyatakan tidak setuju, dan 0 (0%) mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,09. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk memilih alat pencarian yang tepat atau alat pencarian informasi yang spesialis sesuai dengan kebutuhannya.

**Tabel 17**  
**Mengidentifikasi kosakata terkendali untuk membantu dalam pencarian jika diperlukan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	25	28,4%	125
Setuju	4	34	38,6%	136
Netral	3	24	27,3%	72
Tidak Setuju	2	4	4,5%	8
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	342
<b>Skor Rata-Rata</b>		$342:88 = 3,88$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 25 mahasiswa (28,4%) menyatakan sangat setuju, 34 mahasiswa (38,6%) mahasiswa menyatakan setuju, 24 mahasiswa (27,3%) menyatakan netral, 4 mahasiswa (4,5%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,88. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengidentifikasi kosakata terkendali untuk membantu dalam pencarian jika diperlukan.

**Tabel 18**  
**Mengidentifikasi teknik pencarian yang sesuai untuk digunakan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	20	22,7%	100
Setuju	4	40	45,5%	160
Netral	3	25	28,4%	75
Tidak Setuju	2	3	3,4%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	3
<b>Jumlah</b>		88	100%	344
<b>Skor Rata-Rata</b>		$344:88 = 3,90$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 20 mahasiswa (22,7%) menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (45,5%) mahasiswa menyatakan setuju, 25 mahasiswa (28,4%) menyatakan netral, 3 mahasiswa (3,4%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,90. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk Mengidentifikasi teknik pencarian yang sesuai untuk digunakan

### **B.6 Plan**

Aspek plan atau perencanaan terhadap informasi yang dibutuhkan memiliki 5 poin antara lain sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Mengetahui informasi apa yang tidak diketahui untuk**  
**mengidentifikasi kesenjangan informasi**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	16	18,2%	80
Setuju	4	38	43,2%	152
Netral	3	29	33%	87
Tidak Setuju	2	4	4,5%	8
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	328
<b>Skor Rata-Rata</b>		$328:88 = 3,72$		

Berdasarkan pada uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 16 mahasiswa (18,2%) menyatakan sangat setuju, 38 mahasiswa (43,2%) mahasiswa menyatakan setuju, 29 mahasiswa (33%) menyatakan netral, 4 mahasiswa (4,5%) menyatakan tidak setuju, dan terakhir 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,72 Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengetahui informasi yang tidak diketahui untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi.

**Tabel 20****Mengidentifikasi informasi yang paling memenuhi kebutuhan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	25	28,4%	125
Setuju	4	42	47,7%	168
Netral	3	19	21,6%	57
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	354
<b>Skor Rata-Rata</b>		354:88 = 4,02		

Berdasarkan pada uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 25 mahasiswa (28,4%) menyatakan sangat setuju, 42 mahasiswa (47,7%) mahasiswa menyatakan setuju, 19 mahasiswa (21,6%) menyatakan netral, 2 mahasiswa (2,3%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,02. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengidentifikasi informasi yang paling memenuhi kebutuhannya.

**Tabel 21**

**Mengidentifikasi alat pencarian informasi yang tersedia.  
Contoh: OPAC (katalog online perpustakaan), Search Engine  
(Google, Yahoo, dll), Directory, dll.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	40	45,5%	200
Setuju	4	31	35,2%	124
Netral	3	15	17%	45
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	372
<b>Skor Rata-Rata</b>		372:88 = 4,22		

Berdasarkan pada uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 40 mahasiswa (45,5%) menyatakan sangat setuju, 31 mahasiswa (35,2%) mahasiswa menyatakan setuju, 15 mahasiswa (17%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,22. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengidentifikasi alat pencarian informasi yang tersedi seperti OPAC (katalog online perpustakaan), Search Engine (Google, Yahoo, dll), Directory, dan lain sebagainya.



**Tabel 22****Mengidentifikasi format informasi yang tersedia.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	21	35,2%	105
Setuju	4	33	37,5%	132
Netral	3	22	25%	66
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,3%	2
<b>Jumlah</b>		88	100%	305
<b>Skor Rata-Rata</b>		305:88 = 3,46		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 21 mahasiswa (35,2%) menyatakan sangat setuju, 33 mahasiswa (37,5%) mahasiswa menyatakan setuju, 22 mahasiswa (25%) menyatakan netral, 0 mahasiswa (0%) menyatakan tidak setuju, dan 2 mahasiswa (2,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,46. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengidentifikasi format informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

**Tabel 23**  
**Mampu untuk menggunakan alat pencarian informasi yang baru saat tersedia.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	32	36,4%	160
Setuju	4	30	34,1%	120
Netral	3	24	27,3%	72
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	355
<b>Skor Rata-Rata</b>		$355:88 = 4,03$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 32 mahasiswa (36,4%) menyatakan sangat setuju, 30 mahasiswa (34,1%) mahasiswa menyatakan setuju, 24 mahasiswa (27,3%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,03. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menggunakan alat pencarian informasi yang baru saat tersedia.

### **B.7 Gather**

Aspek Gather merupakan aspek dimana penelusur informasi dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkannya. Pada aspek ini terdapat beberapa poin antara lain sebagai berikut:

**Tabel 24**  
**Menggunakan sumber informasi secara efektif.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	32	36,4%	135
Setuju	4	40	45,5%	124
Netral	3	14	15,9%	72
Tidak Setuju	2	1	1,1%	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	3
<b>Jumlah</b>		88	100%	340
<b>Skor Rata-Rata</b>		$340:88 = 4,03$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 32 mahasiswa (36,4%) menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (45,5%) mahasiswa menyatakan setuju, 14 mahasiswa (15,9%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,03. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menggunakan sumber informasi secara efektif.

**Tabel 25**  
**Membangun pencarian kompleks yang sesuai dengan sumber**  
**daya digital dan cetak**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	20	22,7%	100
Setuju	4	43	48,9%	124
Netral	3	22	25%	72
Tidak Setuju	2	3	3,4%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	3
<b>Jumlah</b>		88	100%	340
<b>Skor Rata-Rata</b>		$340:88 = 4,03$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 20 mahasiswa (22,7%) menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (48,9) mahasiswa menyatakan setuju, 22 mahasiswa (25%) menyatakan netral, 3 mahasiswa (3,4%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,03. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk membangun pencarian kompleks yang sesuai dengan sumber daya digital dan cetak.

**Tabel 26**

**Mengakses informasi secara *full text*, baik cetak maupun digital, kemudian membaca dan mendownload materi dan data**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	22	25%	110
Setuju	4	37	42%	148
Netral	3	24	27,3%	72
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,4%	3
<b>Jumlah</b>		88	100%	337
<b>Skor Rata-Rata</b>		340:88 = 3,82		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 22 mahasiswa (25%) menyatakan sangat setuju, 37 mahasiswa (42%) mahasiswa menyatakan setuju, 24 mahasiswa (27,3%) menyatakan netral, 2 mahasiswa (2,3%) menyatakan tidak setuju, dan 3 mahasiswa (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,82. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengakses informasi secara *full text*, baik itu cetak maupun digital, kemudian membaca dan mendownload materi dan data yang telah ditemukan.

**Tabel 27**  
**Menggunakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data baru**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	30	34,1%	150
Setuju	4	40	45,5%	160
Netral	3	14	15,9%	42
Tidak Setuju	2	3	3,4%	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	359
<b>Skor Rata-Rata</b>		$359:88 = 4,07$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 30 mahasiswa (34,1%) menyatakan sangat setuju, 40 mahasiswa (45,5%) mahasiswa menyatakan setuju, 14 mahasiswa (15,9%) menyatakan netral, 3 mahasiswa (3,4%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,07. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menggunakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data baru.

**Tabel 28**  
**Selalu memperbaharui informasi dan mengidentifikasi kembali ketika informasi tersebut belum terpenuhi**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	32	36,4%	160
Setuju	4	35	39,8%	140
Netral	3	20	22,7%	60
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	362
<b>Skor Rata-Rata</b>		$362:88 = 4,11$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 32 mahasiswa (36,4%) menyatakan sangat setuju, 35 mahasiswa (39,8%) mahasiswa menyatakan setuju, 20 mahasiswa (22,7%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,11. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk selalu memperbaharui informasi dan mengidentifikasi kembali ketika informasi tersebut belum terpenuhi.

### **B.8 Evaluate**

Aspek evaluate atau evaluasi adalah proses untuk melakukan pengevaluasian terhadap informasi yang telah didapatkan. Pada aspek ini terdapat enam poin yaitu sebagai berikut:

**Tabel 29**  
**Membedakan berbagai sumber informasi. Seperti;**  
**perpustakaan, website, dll.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	32	36,4%	160
Setuju	4	35	39,8%	140
Netral	3	20	22,7%	60
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	363
<b>Skor Rata-Rata</b>		$363:88 = 4,12$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 32 mahasiswa (36,4%) menyatakan sangat setuju, 35 mahasiswa (39,8%) mahasiswa menyatakan setuju, 20 mahasiswa (22,7%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,12. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk membedakan berbagai sumber informasi seperti perpustakaan, website dan lain sebagainya.



**Tabel 30**

**Memilih bahan yang sesuai dengan topik pencarian dengan menggunakan kriteria yang sesuai.**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	30	34,1%	150
Setuju	4	32	36,4%	128
Netral	3	24	27,3%	72
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	353
<b>Skor Rata-Rata</b>		353:88 = 4,01		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 30 mahasiswa (34,1%) menyatakan sangat setuju, 32 mahasiswa (36,4%) mahasiswa menyatakan setuju, 24 mahasiswa (27,3%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,01. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk memilih bahan yang sesuai dengan topik pencarian dengan menggunakan kriteria yang sesuai.

**Tabel 31**  
**Menilai kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi, dan kredibilitas sumber informasi yang ditemukan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	32	36,4%	160
Setuju	4	35	39,8%	140
Netral	3	19	21,6%	57
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	361
<b>Skor Rata-Rata</b>		$361:88 = 4,10$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 32 mahasiswa (36,4%) menyatakan sangat setuju, 35 mahasiswa (39,8%) mahasiswa menyatakan setuju, 19 mahasiswa (21,6%) menyatakan netral, 2 mahasiswa (2,3%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,10. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menilai kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi dan kredibilitas sumber informasi yang ditemukan.

**Tabel 32**

**Membaca secara kritis dan mengidentifikasi poin serta argumen dari informasi yang ditemukan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	23	26,1%	115
Setuju	4	41	46,6%	164
Netral	3	21	23,9%	63
Tidak Setuju	2	3	3,4%	6
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	348
<b>Skor Rata-Rata</b>		348:88 = 3,95		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 23 mahasiswa (26,1%) menyatakan sangat setuju, 41 mahasiswa (46,6%) mahasiswa menyatakan setuju, 21 mahasiswa (23,9%) menyatakan netral, 3 mahasiswa (3,4%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,95. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk membaca secara kritis dan mampu untuk mengidentifikasi poin serta argumen dari informasi yang digunakan.

**Tabel 33**

**Menilai secara kritis dan mengevaluasi temuan informasi sendiri dan temuan orang lain/teman/dosen**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	25	28,4%	125
Setuju	4	34	38,6%	136
Netral	3	28	31,8%	84
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	346
<b>Skor Rata-Rata</b>		346:88 = 3,93		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 25 mahasiswa (28,4%) menyatakan sangat setuju, 34 mahasiswa (38,6) mahasiswa menyatakan setuju, 28 mahasiswa (31,8%) menyatakan netral, 0 mahasiswa (0%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,93. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menilai secara kritis informasi yang telah ditemukan, kemudian mengevaluasi temuan informasi sendiri dan temuan orang lain/teman/dosen.

**Tabel 34**  
**Menghubungkan informasi yang ditemukan dengan strategi pencarian**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	23	26,1%	115
Setuju	4	36	40,9%	144
Netral	3	27	30,7%	81
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	344
<b>Skor Rata-Rata</b>		$344:88 = 3,90$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 23 mahasiswa (26,1%) menyatakan sangat setuju, 36 mahasiswa (40,9%) mahasiswa menyatakan setuju, 27 mahasiswa (30,7%) menyatakan netral, 0 mahasiswa (0%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,90. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menghubungkan informasi yang ditemukan dengan strategi pencari informasi.

### **B.9 Manage**

Manage merupakan poin ke-enam dari standar literasi Sconul. Pada standar ini terdapat beberapa sub-poin antara lain sebagai berikut:

**Tabel 35**

**Menggunakan perangkat lunak bibliografi untuk mengelola informasi (jika perlu). Seperti; Zotero, Mendeley**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	21	23,9%	105
Setuju	4	32	36,4%	128
Netral	3	25	28,4%	75
Tidak Setuju	2	7	8%	14
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,4%	3
<b>Jumlah</b>		88	100%	325
<b>Skor Rata-Rata</b>		325:88 = 3,69		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 21 mahasiswa (23,9%) menyatakan sangat setuju, 32 mahasiswa (36,4%) mahasiswa menyatakan setuju, 25 mahasiswa (28,4%) menyatakan netral, 7 mahasiswa (8%) menyatakan tidak setuju, dan 3 mahasiswa (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,69. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menggunakan perangkat lunak bibliografi untuk mengelola informasi seperti zotero ataupun mendeley (jika diperlukan).

**Tabel 36**

**Mengutip sumber tercetak maupun online dengan menggunakan gaya referensi yang sesuai kebutuhan**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	23	26,1%	115
Setuju	4	43	48,9%	172
Netral	3	20	22,7%	60
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	350
<b>Skor Rata-Rata</b>		350:88 = 3,97		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 23 mahasiswa (26,1%) menyatakan sangat setuju, 43 mahasiswa (48,9%) mahasiswa menyatakan setuju, 20 mahasiswa (22,7%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1,1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,97. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengutip sumber tercetak maupun online dengan menggunakan gaya atau style referensi yang sesuai dengan kebutuhan.

**Tabel 37**

**Membuat bibliografi yang tepat sesuai dengan format. Contoh; APA Style, MLA Style, Chicago, dll**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	15	17%	75
Setuju	4	35	39,8%	140
Netral	3	29	33%	87
Tidak Setuju	2	6	6,8%	12
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,4%	3
<b>Jumlah</b>		88	100%	317
<b>Skor Rata-Rata</b>		317:88 = 3,60		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 15 mahasiswa (17%) menyatakan sangat setuju, 35 mahasiswa (39,8%) mahasiswa menyatakan setuju, 29 mahasiswa (33%) menyatakan netral, 6 mahasiswa (6,8%) menyatakan tidak setuju, dan 3 mahasiswa (3,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,60. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk membuat bibliografi yang tepat sesuai dengan format seperti APA Style, MLA Style, Chicago, dan lain sebagainya.



**Tabel 38**  
**Menyadari hak cipta, perlindungan data, plagiarisme dan masalah kekayaan intelektual lainnya**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	39	44,3%	195
Setuju	4	30	34,1%	120
Netral	3	16	18,2%	48
Tidak Setuju	2	2	2,3%	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	368
<b>Skor Rata-Rata</b>		368:88 = 4,18		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 39 mahasiswa (44,3%) menyatakan sangat setuju, 30 mahasiswa (34,1%) mahasiswa menyatakan setuju, 16 mahasiswa (18,2%) menyatakan netral, 2 mahasiswa (2,3%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,18. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menyadari hak cipta perlindungan data, plagiarisme dan masalah kekayaan intelektual lainnya.

**Tabel 39**  
**Menggunakan perangkat lunak dan teknik pengelolaan data yang tepat**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	35	39,8%	135
Setuju	4	38	43,2%	124
Netral	3	13	14,8%	72
Tidak Setuju	2	0	0%	0
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,2%	2
<b>Jumlah</b>		88	100%	340
<b>Skor Rata-Rata</b>		$340:88 = 4,03$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 35 mahasiswa (39,8%) menyatakan sangat setuju, 38 mahasiswa (43,2%) mahasiswa menyatakan setuju, 13 mahasiswa (14,8%) menyatakan netral, 0 mahasiswa (0%) menyatakan tidak setuju, dan 2 mahasiswa (2,2%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,03. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menggunakan perangkat lunak dan teknik pengelolaan data yang tepat

#### **B.10 Present**

Aspek present merupakan aspek yang menyajikan atau mempresentasikan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Aspek ini terdiri dari:

**Tabel 40**  
**Menggunakan informasi dan data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan awal**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	28	31,8%	140
Setuju	4	44	50%	176
Netral	3	12	13,6%	36
Tidak Setuju	2	3	3,4%	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	359
<b>Skor Rata-Rata</b>		$359:88 = 4,07$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 28 mahasiswa (31,8%) menyatakan sangat setuju, 44 mahasiswa (50%) mahasiswa menyatakan setuju, 12 mahasiswa (13,6%) menyatakan netral, 3 mahasiswa (3,4%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,07. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menggunakan informasi dan data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan awal.

**Tabel 41****Meringkas informasi secara lisan dan tertulis**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	30	34,1%	150
Setuju	4	28	31,8%	112
Netral	3	27	30,7%	81
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,3%	2
<b>Jumlah</b>		88	100%	347
<b>Skor Rata-Rata</b>		347:88 = 3,94		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 30 mahasiswa (34,1%) menyatakan sangat setuju, 28 mahasiswa (31,8%) mahasiswa menyatakan setuju, 27 mahasiswa (30,7%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 2 mahasiswa (2,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,94. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk Meringkas informasi yang telah ditemukan baik itu secara lisan maupun tulisan.

**Tabel 42****Menganalisis dan menyajikan data dengan tepat**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	26	29,5%	130
Setuju	4	36	40,9%	144
Netral	3	24	27,3%	72
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	349
<b>Skor Rata-Rata</b>		349:88 = 3,96		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 26 mahasiswa (29,5%) menyatakan sangat setuju, 36 mahasiswa (40,9%) mahasiswa menyatakan setuju, 24 mahasiswa (27,3%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,96. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.

**Tabel 43****Menilai informasi baru dari berbagai sumber**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	31	35,2%	155
Setuju	4	38	43,2%	152
Netral	3	17	19,3%	51
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,1%	1
<b>Jumlah</b>		88	100%	361
<b>Skor Rata-Rata</b>		61:88 = 4,10		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 31 mahasiswa (35,2%) menyatakan sangat setuju, 38 mahasiswa (43,2%) mahasiswa menyatakan setuju, 17 mahasiswa (19,3%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 mahasiswa (1,1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 4,10. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk menilai informasi baru dari berbagai sumber.

**Tabel 44**  
**Mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga**  
**menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang**  
**sesuai**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>P</b>	<b>S</b>
Sangat Setuju	5	22	25%	110
Setuju	4	42	47,7%	168
Netral	3	23	26,1%	69
Tidak Setuju	2	1	1,1%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
<b>Jumlah</b>		88	100%	349
<b>Skor Rata-Rata</b>		$349:88 = 3,96$		

Berdasarkan uraian tabel diatas, menunjukkan bahwa 22 mahasiswa (25%) menyatakan sangat setuju, 42 mahasiswa (47,7%) mahasiswa menyatakan setuju, 23 mahasiswa (26,1%) menyatakan netral, 1 mahasiswa (1,1%) menyatakan tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai akhir skor rata-rata adalah 3,96. Skor ini berada pada skala interval 3,43 – 4,22 (baik) yang berarti Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara mampu untuk mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang sesuai, misalnya; situs jejaring sosial, blog, dll. Mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang sesuai, misalnya; situs jejaring sosial, blog, dll

**Tabel 45**  
**Rekapitulasi Hasil berdasarkan Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
<b>IDENTIFY</b>		
1	Mengidentifikasi topik informasi yang tidak diketahui dan mendefinisikannya menggunakan terminologi (istilah) sederhana.	3,85
2	Memahami pengetahuan terkini mengenai topik yang akan dicari.	3,94
3	Mengenali kebutuhan informasi dan menentukan batasan kebutuhan informasi.	4,03
4	Menggunakan latar belakang informasi untuk mendukung pencarian.	4,29
5	Bertanggungjawab secara pribadi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.	4,12
6	Mengelola waktu secara efektif dalam penyelesaian pencarian informasi	4,03
<b>Jumlah</b>		<b>24,2</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>		<b>24,2 : 6 = 4,03 (Baik)</b>
<b>SCOPE</b>		
7	Membuat cakupan/list pertanyaan pencarian informasi dengan jelas.	3,84
8	Menetapkan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai untuk menentukan dan menetapkan batasan.	4,00
9	Memilih alat pencarian yang tepat atau	4,09



	alat pencarian informasi yang spesialis sesuai dengan kebutuhan informasi.	
10	Mengidentifikasi kosakata terkendali untuk membantu dalam pencarian jika diperlukan.	3,88
11	Mengidentifikasi teknik pencarian yang sesuai untuk digunakan	3,90
<b>Jumlah</b>		<b>19,71</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>		<b>19,71 : 5 = 3,94 (Baik)</b>
<b>PLAN</b>		
12	Mengetahui informasi apa yang tidak diketahui untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi.	3,72
13	Mengidentifikasi informasi yang paling memenuhi kebutuhan.	4,02
14	Mengidentifikasi alat pencarian informasi yang tersedia.	4,22
15	Mengidentifikasi format informasi yang tersedia.	3,46
17	Menggunakan alat pencarian informasi yang baru saat tersedi	4,03
<b>Jumlah</b>		<b>19,4</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>		<b>19,4 : 5 = 3,88 (Baik)</b>
<b>GATHER</b>		
18	Menggunakan sumber informasi secara efektif.	4,03
19	Membangun pencarian kompleks yang sesuai dengan sumber daya digital dan cetak.	4,03
20	Mengakses informasi secara <i>full text</i> ,	3,82

	baik cetak maupun digital, kemudian membaca dan mendownload materi dan data.	
21	Menggunakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data baru.	4,07
22	Selalu memperbaharui informasi dan mengidentifikasi kembali ketika informasi tersebut belum terpenuhi.	4,11
<b>Jumlah</b>		<b>20,06</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>		<b>20,06 : 5 = 4,01 (Baik)</b>
<b>EVALUATE</b>		
23	Membedakan berbagai sumber informasi.	4,12
24	Memilih bahan yang sesuai dengan topik pencarian dengan menggunakan kriteria yang sesuai.	4,01
25	Menilai kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi, dan kredibilitas sumber daya informasi yang ditemukan.	4,10
26	Membaca dan mengidentifikasi secara kritis setiap poin dan argumen dari informasi yang telah ditemukan.	3,95
27	Menilai secara kritis dan mengevaluasi temuan informasi sendiri dan temuan orang lain/teman.	3,93
28	Menghubungkan informasi yang ditemukan dengan strategi pencarian	3,90
<b>Jumlah</b>		<b>24,01</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>		<b>24,01 : 6 = 4,00 (Baik)</b>
<b>MANAGE</b>		

29	Menggunakan perangkat lunak bibliografi untuk mengelola informasi (jika perlu).	3,69
30	Mengutip sumber tercetak maupun online dengan menggunakan gaya referensi yang sesuai kebutuhan.	3,97
31	Membuat bibliografi yang tepat sesuai dengan format.	3,60
32	Menyadari hak cipta, perlindungan data, plagiarisme, dan masalah kekayaan intelektual lainnya.	4,18
33	Menggunakan perangkat lunak dan teknik pengelolaan data yang tepat	4,03
	<b>Jumlah</b>	<b>19,47</b>
	<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>19,47 : 5 = 3,89 (Baik)</b>
<b>PRESENT</b>		
34	Menggunakan informasi dan data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan awal.	4,07
35	Meringkas informasi secara lisan dan tertulis.	3,94
36	Menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.	3,96
37	Menilai informasi baru dari berbagai sumber.	4,10
38	Mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang sesuai, misalnya; situs jejaring sosial, blog, dll	3,96

<b>Jumlah</b>	<b>20,03</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>20,03 : 5 = 4,00 (Baik)</b>
<b>Jumlah Skor Rata-Rata Keseluruhan</b>	<b>146,88 : 38 = 3,86</b>

### C. Pembahasan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa keterampilan literasi informasi seperti mengidentifikasi informasi, merencanakan pencarian informasi, menyusun strategi pencarian informasi, mengumpulkan informasi, mengevaluasi informasi dan mempresentasikan informasi yang baru sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara.

Pada penelitian ini indikator-indikator dari standar literasi informasi SCONUL memiliki nilai yang tinggi, dimana hasil *mean* diperoleh 3,86 yang artinya setiap indikator bisa untuk dijadikan sebagai standar mahasiswa untuk menerapkan keterampilan literasi informasi. Maka dari itu, pengoptimalan setiap indikator pada standar SCONUL harus dilakukan oleh mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara. Apabila seluruh indikator dari standar tersebut dikuasai oleh setiap mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat kemudahan dalam menyelesaikan tugas dan pemenuhan kebutuhannya.

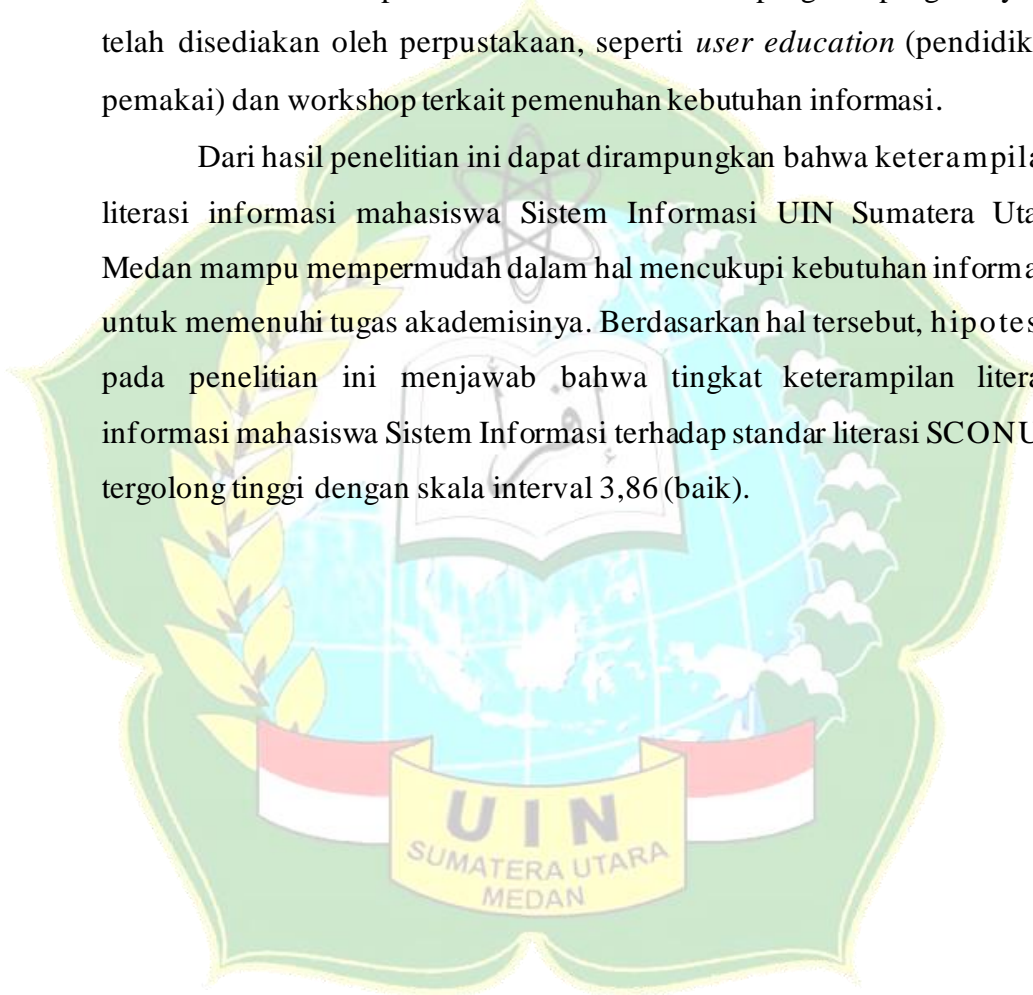
Temuan ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Firyal, 2018) yang menunjukkan bahwa keterampilan literasi informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa jurnalistik untuk mendukung tugasnya dalam menemukan, menciptakan dan menyebarluaskan informasi.

Kemudian (Treyani, 2017) menyatakan bahwasannya seorang siswa kerap membutuhkan informasi untuk memenuhi tugas makalah yang diberikan oleh guru. Siswa harus memiliki keahlian dalam mencari informasi menggunakan bantuan teknologi seperti laptop atau komputer, bantuan guru yang memberikan rekomendasi situs jurnal yang kredibilitas agar bisa diakses oleh siswa. Kekuatan literasi informasi mampu

mempermudah siswa untuk mengefektifkan waktunya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Penelitian selanjutnya (Devina, 2018) mengulas bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi, mahasiswa diharapkan untuk memiliki kemampuan literasi informasi agar mampu menggunakan dan mengevaluasi informasi yang telah dihimpun. Kemampuan literasi informasi ini bisa diperoleh dan diasah melalui program-program yang telah disediakan oleh perpustakaan, seperti *user education* (pendidikan pemakai) dan workshop terkait pemenuhan kebutuhan informasi.

Dari hasil penelitian ini dapat dirampungkan bahwa keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Medan mampu mempermudah dalam hal mencukupi kebutuhan informasi untuk memenuhi tugas akademisnya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis pada penelitian ini menjawab bahwa tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa Sistem Informasi terhadap standar literasi SCONUL tergolong tinggi dengan skala interval 3,86 (baik).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas mengenai “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Sistem Informasi UIN Sumatera Utara Menggunakan Standar Sconul”, maka dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan mahasiswa prodi Sistem Informasi UIN Sumatera dalam aspek *identify* memperoleh skor 4,03 pada skala interval 3,43 – 4,22 yang berarti keterampilan mahasiswa baik dalam hal mengidentifikasi kebutuhan pribadi terhadap informasi.
2. Keterampilan mahasiswa prodi Sistem Informasi UIN Sumatera dalam aspek *scope* memperoleh skor 3,94 pada skala interval 3,43 – 4,22 yang berarti keterampilan mahasiswa baik dalam hal mengidentifikasi *gap* atau celah terhadap suatu informasi.
3. Keterampilan mahasiswa prodi Sistem Informasi UIN Sumatera dalam aspek *plan* memperoleh skor 3,88 pada skala interval 3,43 – 4,22 yang berarti keterampilan mahasiswa baik dalam hal menciptakan strategi penelusuran informasi yang dibutuhkannya.
4. Keterampilan mahasiswa prodi Sistem Informasi UIN Sumatera dalam aspek *gather* memperoleh skor 4,01 pada skala interval 3,43 – 4,22 yang berarti keterampilan mahasiswa baik dalam hal menemukan dan mengakses informasi yang dibutuhkannya.
5. Keterampilan mahasiswa prodi Sistem Informasi UIN Sumatera dalam aspek *evaluate* memperoleh skor 4,00 pada skala interval 3,43 – 4,22 yang berarti keterampilan mahasiswa baik dalam hal meninjau kembali

atau mengevaluasi dan membandingkan informasi yang telah ditemukannya.

6. Keterampilan mahasiswa prodi Sistem Informasi UIN Sumatera dalam aspek *manage* memperoleh skor 3,89 pada skala interval 3,43 – 4,22 yang berarti keterampilan mahasiswa baik dalam hal mengatur informasi yang telah ditemukan baik secara profesional maupun etis.
7. Keterampilan mahasiswa prodi Sistem Informasi UIN Sumatera dalam aspek *present* memperoleh skor 4,00 pada skala interval 3,43 – 4,22 yang berarti keterampilan mahasiswa baik dalam menerapkan atau mempresentasikan ilmu atau pengetahuan yang telah didapatkan dan menyebarluaskan kepada khalayak.

## **B. Saran**

Berikut ini merupakan beberapa saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan dari hasil penelitian diatas, antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan literasi informasi agar dapat mempermudah upaya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah yang sedang diampuh.
2. Maksimalkan pemanfaatan fitur pada *Microsoft Word* atau perangkat lunak lainnya seperti *Zotero* atau *Mendeley* dalam penggunaan *style references* dan *bibliography* makalah atau tugas yang sesuai dengan format yang dibutuhkan.
3. Menggunakan sitasi yang tepat agar tidak termasuk pada kegiatan plagiarisme terhadap informasi yang telah ditemukan.
4. Memeriksa kembali sumber informasi yang dirujuk secara valid, akurat dan tepat agar terhindar dari hoak.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACRL. (2000). *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. Retrieved from [www.ala.org](http://www.ala.org)
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devina, I. S. (2018). *UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1440 H/2018 M Lembar Pengesahan JAKARTA 1440 H/2018 M*.
- Diehm, R. A., & Lupton, M. (2014). Learning information literacy. *Information Research*, 19(1).
- Fatimah, L. N. (2016). Kemampuan Literasi Informasi Pada Siswa Distance Learning Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKMB) Anugrah Bangsa Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, No. 2.
- Firyal, V. (2018). *Mahasiswa Prodi Jurnalistik Uin Syarif*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harrison, J., & Rourke, L. (2006). The benefits of buy-in: Integrating information literacy into each year of an academic program. *Reference Services Review*, 34(4), 599–606. <https://doi.org/10.1108/00907320610716486>
- ILdefinitionCILIP2018.pdf.opdownload*. (n.d.).
- Jonner, H. (2008). Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Jonner Hasugian Program Studi Ilmu Perpustakaan. *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 34–44.
- Kbbi. (n.d.). Pengertian Informasi. Retrieved May 12, 2020, from <https://kbbi.web.id/informasi>
- Kbbi. (2020). Pengertian Literasi. Retrieved May 12, 2020, from



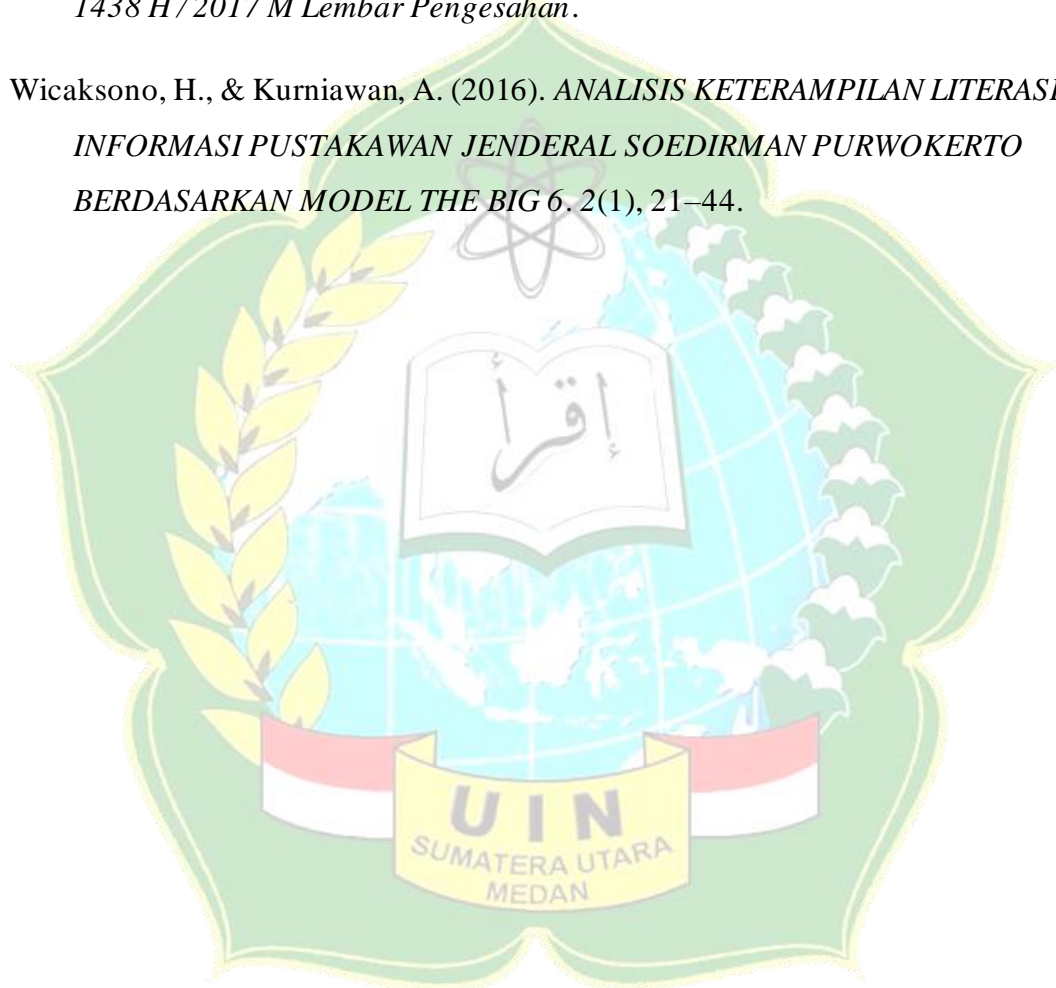
<https://lektur.id/arti-literasi/>

- Muin, M. A. (2015). *Information Literacy Skill: Strategi Penelusuran Informasi Online* (Cet. 3; M. Q. Mathar, Ed.). Makassar: Alauddin University Press.
- Nurohman, A. (2014). *Signifikansi Literasi Informasi ( Information Literacy ) dalam Dunia Pendidikan di Era Global. II(1)*, 1–25.
- Peacock, J. (2004). Standards, curriculum and learning: Implications for Professional Development. *Australian and New Zealand Information Literacy Framework. Principles, Standards and Practice*, 29–32. Retrieved from [http://www.utas.edu.au/\\_\\_data/assets/pdf\\_file/0003/79068/anz-info-lit-policy.pdf](http://www.utas.edu.au/__data/assets/pdf_file/0003/79068/anz-info-lit-policy.pdf)
- Perpustakaan Nasional RI. (2011). Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan. *Perpustakaan Nasional RI*, 50. Retrieved from [http://perpustakaan.kemendiknas.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar\\_nasional\\_indonesia\\_bidang\\_kepustakaan\\_dan\\_kepustakawanan1.pdf](http://perpustakaan.kemendiknas.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar_nasional_indonesia_bidang_kepustakaan_dan_kepustakawanan1.pdf)
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Robbins, S. P. (2000). *Teori Organisasi* (T. Y. Udayana, Ed.). Arcan.
- Sanchez-Ruiz, L., & Blanco, B. (2017). Importance of Information Literacy. *Encyclopedia of Information Science and Technology, Fourth Edition*, 1142, 3870–3880. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-2255-3.ch336>
- Septiyantono, T. (2014). *Konsep Dasar Literasi Informasi*. 1–77.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. 1). Yogyakarta.
- SK Menteri Pendidikan Nasional RI. (2000).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 28). Bandung: ALFABETA CV.

Syahrum, & Salim. (2009). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf* (p. 184). p. 184.

Treyani, M. (2017). *MENGUKUR KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI SISWA SMAN 2 TANGERANG SELATAN MENGGUNAKAN EMPOWERING 8 PADA PROGRAM KELAS PERCEPATAN* Made Treyani PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1438 H / 2017 M Lembar Pengesahan.

Wicaksono, H., & Kurniawan, A. (2016). *ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO BERDASARKAN MODEL THE BIG 6*. 2(1), 21–44.



## LAMPIRAN

### 1. Kuesioner Penelitian

#### ANGKET

Saya memohon ketersediaan Saudara/i untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Semester :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki      b. Perempuan

Penilaian dilakukan berdasarkan skala seperti berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

#### DAFTAR PERNYATAAN

INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Identifikasi	1. Mengidentifikasi pengetahuan/informasi yang tidak saya ketahui dan mendefinisikannya menggunakan terminologi (istilah) sederhana.					

	2. Saya memahami pengetahuan terkini mengenai topik yang akan dicari.					
	3. Saya mengenali kebutuhan informasi dan menentukan batasan kebutuhan informasi.					
	4. Saya menggunakan latar belakang informasi untuk mendukung pencarian.					
	5. Saya bertanggungjawab secara pribadi untuk mencari informasi yang saya butuhkan.					
	6. Saya mengelola waktu secara efektif dalam penyelesaian pencarian informasi.					
Plan	7. Saya mengetahui informasi apa yang tidak saya ketahui untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi saya.					
	8. Saya mengidentifikasi informasi yang paling memenuhi kebutuhan saya					
	9. Saya mengidentifikasi alat pencarian informasi yang tersedia. Seperti: OPAC (katalog online perpustakaan), Search Engine (Google, Yahoo, dll), Directory, dll.					
	10. Saya mengidentifikasi format informasi yang tersedia. Seperti; tercetak, elektronik, audio/video, dll.					
	11. Saya mampu untuk menggunakan alat pencarian informasi yang baru saat tersedia					
Scope	12. Saya membuat cakupan/list pertanyaan pencarian informasi dengan jelas.					
	13. Saya menetapkan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang					

	sesuai untuk menentukan dan menetapkan batasan informasi.					
	14. Memilih alat pencarian yang tepat atau khusus sesuai dengan kebutuhan informasi saya.					
	15. Saya mengidentifikasi kosakata terkendali untuk membantu dalam pencarian jika diperlukan.					
	16. Saya mengidentifikasi teknik pencarian yang sesuai untuk digunakan.					
Gather	17. Saya menggunakan sumber informasi secara efektif.					
	18. Saya menciptakan pencarian kompleks yang sesuai dengan sumber daya digital dan cetak.					
	19. Saya mengakses informasi secara <i>full text</i> , baik cetak maupun digital, kemudian saya membaca dan mendownload materi.					
	20. Saya menggunakan teknik pencarian informasi yang tepat untuk mengumpulkan informasi baru.					
	21. Saya selalu memperbaharui informasi dan mengidentifikasi kembali ketika kebutuhan informasi saya belum terpenuhi					
Evaluate	22. Saya membedakan berbagai sumber informasi. Seperti; perpustakaan, website, dll.					
	23. Saya memilih bahan yang sesuai dengan topik pencarian dengan menggunakan kriteria yang sesuai.					

	24. Saya menilai kualitas, akurasi, relevansi, bias, reputasi, dan kredibilitas sumber informasi yang ditemukan.					
	25. Saya membaca secara kritis dan mengidentifikasi poin serta argumen dari informasi yang ditemukan.					
	26. Saya menilai secara kritis dan mengevaluasi temuan informasi sendiri dan temuan orang lain/teman/dosen					
	27. Menghubungkan informasi yang saya temukan dengan strategi pencarian.					
Manage	28. Saya menggunakan perangkat lunak bibliografi untuk mengelola informasi seperti; Zotero atau Mendeley.					
	29. Saya mengutip sumber tercetak maupun online dengan menggunakan gaya referensi yang sesuai kebutuhan.					
	30. Saya membuat bibliografi yang tepat sesuai dengan format. Seperti; APA Style, MLA Style, Chicago, dll.					
	31. Saya menyadari hak cipta, perlindungan data, plagiarisme dan masalah kekayaan intelektual lainnya.					
	32. Saya menggunakan perangkat lunak dan teknik pengelolaan data yang tepat.					
Present	33. Saya menggunakan informasi dan data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan awal.					
	34. Meringkas informasi yang saya temukan secara lisan dan tertulis.					

	35. Saya menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.				
	36. Saya menilai informasi baru dari berbagai sumber.				
	37. Memilih pihak publikasi yang sesuai untuk menerbitkan informasi baru saya.				
	38. Saya mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang sesuai, misalnya; situs jejaring sosial, blog, dll. Mengembangkan profil pribadi dikomunitas atau lembaga menggunakan jaringan pribadi dan teknologi digital yang sesuai, misalnya; situs jejaring sosial, blog, dll.				



## 2. Tanggapan Responden



F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	
Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Memil	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Mengl	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Saya	Mering	Saya	Saya	Saya
5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	5	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	
5	5	5	4	5	1	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	
4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4		
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4		
4	2	2	4	5	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3		
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	1	5	5	5	5	5	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	5	5	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	
3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	
5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	
4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	
4	4	3	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	5	4	4	4	4		
4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		

Activate Windows  
Go to PC settings to activate Windows.







### 3. Tabel Distribusi (r tabel)

#### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	<b>0.361</b>
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## 4. Permohonan Izin Penelitian

11/8/2020

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakakademiNzUwOQ==>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B.942/IS.1/KS.02/07/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

08 November 2020

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Tujuan surat diberikan kepada jurusan sistem informasi, fakultas sains dan teknologi, uin sumatera utara**

*Assalamulailaah W: WD.*

Dengan Hormat, diberitahakan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

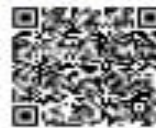
Nama : Anggie Astria Wanda Saragih  
NIM : 0601162017  
Tempat/Tanggal Lahir : Kab. Simalungun Sumatera Utara, 25 Februari 1999  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : JL. WILLIEM ISKANDAR PASAR V MEDAN ESTATE

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Kampus 1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

*"analisis keterampilan literasi informasi mahasiswa sistem informasi uin sumatera utara menggunakan standar scowaf"*.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 08 November 2020  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitaly Signed*

**Dr. MUHAMMAD DALIMUNTE, S.Ag., SS.**  
**M.Hum.**  
NIP. 19710328 199903 1 003

Terselamat

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

qr - Silahkan scan QR Code diatas dan klik link yang muncul untuk mengetahui detail surat

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakakademiNzUwOQ==>

1/1